

**PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PADA
BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk
Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh :

ELANINGRUM DIYAH LAYUNINGTIAS

NIM. 19.52.31.315

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN 2023**

**PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT
PADA BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

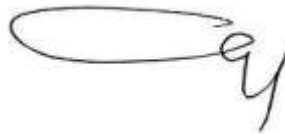
ELANINGRUM DIYAH AYUNINGTIAS

NIM. 19.52.31.315

Sukoharjo, 11 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I

NIP. 19640101 199403 2 002

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elaningrum Diyah Ayuningtias

NIM : 19.52.31.315

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 11 April 2023

Elaningrum Diyah Ayuningtias

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elaningrum Diyah Ayuningtias

NIM : 19.52.31.315

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data pada BAZNAS Kabupaten Karanganyar dan masyarakat Kabupaten Karanganyar sebagai mustahik. Jika dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 11 April 2023

Elaningrum Diyah Ayuningtias

Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Elaningrum Diyah Ayuningtias

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Elaningrum Diyah Ayuningtias NIM: 195231315 yang berjudul: "PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR"

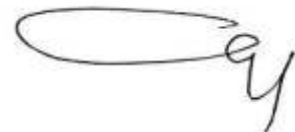
Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 11 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I
NIP. 19640101 199403 2 002

PENGESAHAN

**PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PADA
BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR**

Oleh:

ELANINGRUM DIYAH AYUNINGTIAS
NIM. 19.52.31.315

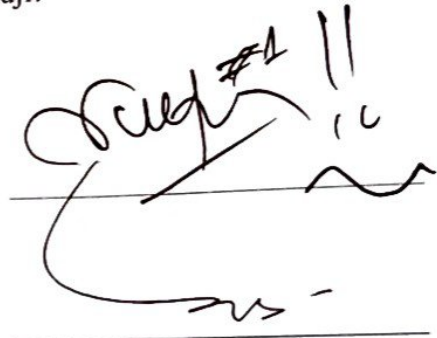
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 08 Mei 2023 M / 17 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

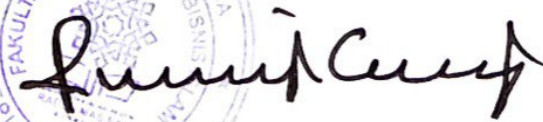
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Yulfan Arif Nurohman, MM
NIK. 19860613 201701 1 177

Penguji II
Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I
NIP. 19791111 200604 1 003

Penguji III
Yuni Astuti, M.B.A.
NIP. 19910614 202012 2 011



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

"Bahkan ketika aku jatuh menyakiti diri sendiri. Aku tetap berlari menuju impianku".

– BTS, "Young Forever"

"Sejujurnya masa lalu adalah yang terbaik, tapi yang terbaik adalah apa yang akan terjadi selanjutnya. Kamu dan aku, momen terbaik belum datang".

– BTS, "Yet to Come"

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Bapak Dalimin dan Ibu Suyati yang telah memberikan dukungan moriil maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa tercinta dari orang tua.
3. Kakak saya Aferina Murdiyah Aningrum yang selalu memberi doa serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat tercinta saya Norma Nurul Ihsani dan Hani Windari yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta mau menjadi tempat saya berkeluh kesah.
5. Serta semua teman-teman seperjuangan dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Karanganyar”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Melia Kusuma selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu penulis selama menempuh studi di kampus tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.
9. Tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua penulis Bapak Dalimin serta Ibu Suyati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup.
11. Kakak tersayang penulis, Afferina Murdiah Aningrum terima kasih atas dukungan serta doanya.
12. Sahabat penulis, Norma Nurul Ihsani dan Hani Windari selaku menjadi *support system* di keseharian penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi maupun dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebut satu-satu.

Dalam pembuatan skripsi ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu diharapkan saran dan kritik untuk membangun kesempurnaan karya ini dan semoga bermanfaat.

Sukoharjo, 11 April 2023

Penulis

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan hal yang lumrah di negara berkembang. Zakat dikatakan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. Zakat adalah bagian penting dari Islam dan cara untuk meningkatkan perekonomian. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tentang "Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Karanganyar". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pendistribusian dana zakat dalam pemberdayaan mustahik yang ada di Kabupaten Karanganyar serta untuk mengetahui perekonomian mustahik setelah mendapat bantuan berupa dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif

Hasil dari penelitian mengenai pendistribusian dana zakat dalam pemberdayaan mustahik yaitu, memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Karanganyar. Pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar berpengaruh positif terhadap mustahik meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam segi pemanfaatannya. Secara garis besar pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar secara umum berperan dalam pemberdayaan mustahik di Karanganyar khususnya dalam hal ekonomi. Sedangkan mengenai kondisi perekonomian mustahik setelah mendapat bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar yaitu, perekonomian mustahik menjadi lebih baik dari sebelumnya walaupun pendapatan atau hasilnya ada yang belum bisa mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, menciptakan lapangan pekerjaan dan berwirausaha. Selain itu, mustahik terbantu dengan adanya bantuan dana zakat yang diberikan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

Kata Kunci : Distribusi, Pendayagunaan, Dana zakat, BAZNAS Kabupaten Karanganyar

ABSTRACT

Poverty is common in developing countries. Zakat is said to be able to improve human welfare. Zakat is an important part of Islam and a way to improve the economy. In this study, researchers analyzed "The Distribution and Utilization of Zakat Funds at BAZNAS Karanganyar Regency". The purpose of this study is to determine the role of distribution of zakat funds in empowering mustahik in Karanganyar Regency and to find out the economy of mustahik after receiving assistance in the form of zakat funds from BAZNAS Karanganyar Regency. This research is a qualitative research with descriptive analysis.

The results of research regarding the distribution of zakat funds in the empowerment of mustahik, namely, contribution to the welfare of mustahik in Karanganyar Regency. The distribution and utilization of zakat funds carried out by BAZNAS Karanganyar Regency has a positive effect on mustahik although there are still some obstacles in terms of their utilization. Broadly speaking, the distribution and utilization of zakat funds carried out by BAZNAS Karanganyar Regency generally plays a role in empowering mustahik in Karanganyar, especially in terms of the economy. As for the economy condition of mustahik after receiving zakat funding assistance from BAZNAS Karanganyar Regency, namely, the mustahik's economy has become better than before even though the income or results are not sufficient for daily needs, creating jobs and entrepreneurship. In addition, mustahik are assisted by the assistance of zakat funds provided from BAZNAS Karanganyar Regency.

Keywords: Distribution, Utilization, Zakat Fund, BAZNAS Karanganyar Regency

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.7. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	

2.1. Kajian Teori	10
2.1.1. Tinjauan Tentang Distribusi Zakat	10
2.1.2. Peran Dalam Upaya Pemberdayaan	18
2.1.3. Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan	20
2.2. Hasil Penelitian Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu Dan Wilayah Penelitian	30
3.2. Jenis Penelitian	30
3.3. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	31
3.4. Sumber Data	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data	33
3.6. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Penelitian	36
4.1.1. Berdirinya BAZNAS Kabupaten Karanganyar	36
4.1.2. Visi, Misi, Tugas, dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Karanganyar	37
4.1.3. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Karanganyar	38
4.1.4. Program BAZNAS Kabupaten Karanganyar	39
4.2. Analisis Data	40
4.2.1. Pendistribusian Dana Zakat Sebagai Upaya Dalam Pemberdayaan Mustahik Di Kabupaten Karanganyar	40
4.2.2. Kondisi Perekonomian Mustahik Setelah Mendapat Dana Zakat Dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar	51

4.3. Pembahasan	56
4.3.1. Analisis Peran Pendistribusian Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar	56
4.3.2. Analisis Kondisi Perekonomian Mustahik Setelah Mendapat Dana Zakat Dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar	58
4.4. Persamaan Dan Perbedaan Hasil Temuan Yang Ada Dengan Terdahulu	59
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	61
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Kemiskinan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2021	1
Tabel 1.2 Penerimaan Dana ZIS Tahun 2018-2021	4
Tabel 1.3 Daftar penyaluran berbasis program dan jumlah penerima manfaat	4
Tabel 1.4 Jumlah penyaluran terhadap asnaf dan jumlah penerima	5
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan	21
Tabel 3.1 Form Catatan Wawancara	33
Tabel 4.1 Penerimaan Dana ZIS	40
Tabel 4.2 Pendistribusian Dana Zakat Tahun 2018-2021	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	68
Lampiran 2 : Draf Pertanyaan	69
Lampiran 3 : Form Catatan Wawancara	72
Lampiran 4 : Transkrip Wawancara Pihak BAZNAS serta Mustahik	82
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	92
Lampiran 6 : Cek Plagiarisme	93
Lampiran 7 : Foto-foto Kegiatan Wawancara	94
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup Penulis	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan hal yang lumrah di negara berkembang. Masalah kemiskinan merupakan masalah hal yang serius dan menarik untuk di bahas dalam kaitannya dengan kemanusiaan. Kemiskinan merupakan masalah yang sulit diatasi karena sudah lama menjadi kenyataan dalam kehidupan banyak orang (Rahman, 2021).

Kemiskinan menjadi masalah karena dapat mempersulit manusia untuk bertahan hidup. Kemiskinan merupakan fenomena yang mengawatirkan dan dapat meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini sangat memprihatinkan karena negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah namun tidak mampu memberikan kemakmuran bagi rakyatnya (Maulana, 2019).

Pada tahun 2021 jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar menjadi 938.808 jiwa menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Dari jumlah tersebut tercatat pada tahun 2018 proporsi penduduk miskin sebesar 10,01%, pada tahun 2019 menurun menjadi 9,55%. Namun pada tahun 2020 dan 2021, angka tersebut akan meningkat menjadi antara 10,28% dan 10,68% dari total populasi. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Karanganyar mengalami peningkatan kemiskinan tetapi secara keseluruhan mengalami peningkatan.

Tabel 1.1

Presentase Kemiskinan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2021

NO	Tahun	Presentase Kemiskinan
1.	2018	10,1
2.	2019	9,55
3.	2020	10,28
4.	2021	10,68

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2021

(<https://karanganyarkab.bps.go.id>).

Dalam memerangi kemiskinan, masyarakat yang memiliki kekayaan lebih mendukung secara materi berupa dana zakat (Haenando, 2021). Zakat digunakan untuk membantu orang yang membutuhkan. Zakat adalah bagian penting dari Islam dan cara untuk meningkatkan perekonomian. Dana zakat didistribusiakan secara adil sehingga menjangkau seluruh penerima manfaat (Nurhasanah, 2018).

Zakat dikatakan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, harus ada perhatian dan dukungan dari berbagai pihak saat mengelolanya. Terutama mereka yang memiliki tugas dan kekuasaan untuk memutuskan strategi apa yang akan diterapkan dalam mengelola distribusi dan penggunaan dana zakat. Ini memastikan bahwa dana zakat digunakan dengan benar dan membantu mereka yang paling membutuhkan (Riadi, 2020).

Sistem distribusi zakat membantu orang miskin tanpa memandang latar belakangnya (Lesmana, 2020). Penyaluran dana zakat merupakan salah satu cara untuk mengatasi kekurangan tersebut. Zakat disalurkan kepada 8 anshaf yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharimin, fisabillillah, dan ibnu sabil. Dana zakat yang disalurkan efektif dan sejahtera bila digunakan secara selektif (Haenando, 2021). Semakin banyak zakat yang terkumpul dan semakin tepat sasaran penyalurannya, hal ini dapat membantu mengurangi jumlah masyarakat yang hidup dalam kemiskinan (Haidir, 2019)

Zakat adalah salah satu cara untuk membantu orang yang membutuhkan. Lembaga penanggung jawab zakat bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di masyarakat dengan bantuan zakat. Zakat dan kondisi ekonomi masyarakat saling terkait satu sama lain sehingga saling mempengaruhi. Ketika ekonomi membaik, penerimaan zakat meningkat. Dan ketika dana zakat dikelola dengan baik dan didistribusikan kepada individu yang berhak, kemungkinan besar akan membantu mengurangi kemiskinan di masyarakat (Wiradifa, 2018).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah organisasi resmi pemerintah yang menghimpun Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dari individu ditingkat nasional (<https://hkln.kemenag.go.id>). Organisasi ini didirikan dengan Keputusan Presiden pada tahun 2001 dan diperkuat dengan Undang-Undang Administrasi Zakat Tahun 2011, yang semakin memperkuat peran BAZNAS sebagai lembaga yang bertugas mengelola zakat secara nasional. Menurut Undang-Undang, BAZNAS adalah lembaga independen yang bertanggung jawab kepada Presiden dan Menteri Agama (<https://jdih.kemenkeu.go.id>).

Zakat merupakan kewajiban agama yang harus ditaati oleh umat Islam. Dana zakat digunakan untuk membantu fakir miskin dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. BAZNAS Kabupaten Karanganyar bertanggung jawab untuk menyalurkan dana zakat nasional di Karanganyar. Dana zakat digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan memperbaiki keadaan mereka di Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan data BAZNAS Kabupaten Karanganyar, jumlah Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) yang terkumpul pada tahun 2018-2021 sangat tinggi. Terhimpun Rp 15.456.043.433 pada tahun 2018 dan Rp 17.424.057.989 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 terkumpul Rp 22.827.840.943. Dan pada tahun 2021 terkumpul Rp 20.131.622.406.

Tabel 1.2
Penerimaan Dana ZIS Tahun 2018 - 2021

NO	Tahun	Total Dana ZIS Terkumpul
1.	2018	Rp 15.456.043.433
2.	2019	Rp 17.424.057.989
3.	2020	Rp 22.827.840.943
4.	2021	Rp 20.131.622.406

Sumber : Dokumen BAZNAS Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2021

(<https://baznaskarangayar.com>)

Dana tersebut kemudian disalurkan ke berbagai program Kabupaten Karanganyar melalui program bantuan bencana Karanganyar Peduli, program bantuan kesehatan Karanganyar Sehat, program pendidikan formal dan informal Karanganyar Cerdas, program bantuan finansial Karanganyar Makmur, dan program islam yaitu Karanganyar Taqwa.

Dalam RKAT tahun 2021, target BAZNAS Kabupaten Karanganyar adalah Rp 19.159.550.750, dalam setahun telah tercapai Rp 18.944.567.499 dibidang distribusi dan penggunaan. Sejak program ini dilaksanakan, telah ada 14.247 penerima manfaat dari berbagai latar belakang dan pekerjaan. Di bawah ini adalah daftar distribusi khusus program dan jumlah penerima manfaat.

Tabel 1.3

Daftar penyaluran berbasis program dan jumlah penerima manfaat

NO	PROGRAM	Penyaluran Dana	Penerima Manfaat
1	Karanganyar Makmur	Rp 1.464.900.000	978
2	Karanganyar Cerdas	Rp 1.686.670.000	1.207
3	Karanganyar Sehat	Rp 1.816.503.098	589
4	Karanganyar Taqwa	Rp 5.319.307.600	3.384
5	Karanganyar Peduli	Rp 5.825.853.950	7.929
6	Amil + APBD	Rp 2.831.332.851	160
	Total	Rp 18.944.567.499	14.247

Sumber : Laporan Tahunan BAZNAS Kabupaten Karanganyar Tahun 2021

Menurut Asnaf penerima manfaat, sebesar Rp 8.631.087.386 dari penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Karanganyar disalurkan kepada asnaf fakir miskin. Baru kemudian sabilillah menyusul dengan jumlah Rp 7.207.997.262, besarnya dana untuk asnaf sabilillah ini dialokasikan untuk bantuan untuk pembangunan fisik tempat ibadah, bantuan sarana peribadatan, bantuan kegiatan keagamaan, bantuan kegiatan organisasi islam, dan bantuan kegiatan untuk pendidikan islam seperti TPA, madin, dan pondok pesantren. Sedangkan asnaf lainnya untuk Amil sebesar Rp 2.831.322.851, Mualaf sebesar Rp 125.000.000, Ghorim sebesar Rp 147.130.000, Ibnu Sabil sebesar Rp 2.020.000, dan Riqab sebesar Rp 0.

Tabel 1.4

Jumlah penyaluran kepada Asnaf dan jumlah penerima

NO	Asnaf	Penyaluran Dana	Penerima Manfaat
1	Fakir	Rp 3.308.260.000	1.545
2	Miskin	Rp 5.322.827.386	5.749
3	Amil + APBD	Rp 2.831.332.851	160
4	Mualaf	Rp 125.000.000	84
5	Riqob	Rp 0	0
6	Ghorim	Rp 147.130.000	9

7	Sabilillah	Rp 7.207.997.262	6.685
8	Ibnu Sabil	Rp 2.020.000	15
	Total	Rp 18.944.567.499	14.247

Sumber : Laporan Tahunan BAZNAS Kabupaten Karanganyar Tahun 2021

Berdasarkan penjelasan diatas, menarik untuk dikaji dan ditelaah peran pendistribusian dan penggunaan dana zakat sebagai upaya peningkatan perekonomian. Peran yang dimaksud disini adalah informasi yang diperoleh penulis dari perolehan dana zakat hingga penyaluran BAZNAS Kabupaten Karanganyar apakah dapat membantu perekonomian mustahik di Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini tertarik untuk mengambil judul "Peran Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Karanganyar".

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang permasalahan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Menurut Badan Pusat Statistik proporsi penduduk miskin di Kabupaten Karanganyar meningkat antara tahun 2018-2021.
2. Pendapatan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar sangat tinggi namun angka kemiskinan di Kabupaten Karanganyar juga masih tinggi.
3. Peran BAZNAS Kabupaten Karanganyar melalui program penguatan mustahik di Kabupaten Karanganyar.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada peran pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat dalam upaya pemberdayaan mustahik di Kabupaten Karanganyar dan penelitian ini difokuskan penerima dana zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

1.4. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pendistribusian dana zakat sebagai upaya dalam pemberdayaan mustahik di Kabupaten Karanganyar ?
2. Bagaimana keadaan ekonomi mustahik Karanganyar setelah mendapat bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui cara pendistribusian dana zakat dalam upaya pemberdayaan mustahik di Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk melihat dampak ekonomi mustahik Karanganyar setelah menerima bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk memahami bagaimana BAZNAS Kabupaten Karanganyar bekerja dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Karanganyar.

b. Penelitian ini dapat membantu peneliti lain mempelajari topik yang sama.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi BAZNAS Kabupaten Karanganyar

Bagi BAZNAS Kabupaten Karanganyar, penelitian ini dapat membantu menjaga agar lembaga amil zakat yang ada di Kabupaten Karanganyar tetap dalam performa terbaiknya.

b. Bagi muzakki

Bagi muzakki penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap badan amil zakat khususnya BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

c. Bagi mustahik

Bagi mustahik penelitian ini diharapkan dana zakat yang diberikan diharapkan dapat digunakan secara efektif.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk menyampaikan tujuan penelitian ini, klasifikasi tertulis yang mencakup topik yang dibahas dalam masing-masing bab telah dibuat. Sistematika penulisan meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan penulis menjelaskan beberapa alasan teoritis dan praktis terkait dengan judul penelitian. Bab I Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab II Landasan Teori, penulis memaparkan beberapa teori tentang konsep dan variabel yang relevan. Bab II Landasan Teori memuat Kajian Teori dan Hasil Penelitian yang Relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab III Metode Penelitian, penulis memaparkan metode penelitian yaitu Waktu dan Wilayah Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV Hasil dan Penelitian, penulis menjelaskan hasil penelitian yaitu Gambaran Umum Penelitian, Analisa Data, dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V Penutup, penulis membahas temuan penelitian yang disajikan dalam hasil penelitian meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Tinjauan Tentang Distribusi Zakat

1. Zakat

Zakat adalah pembayaran wajib bagi setiap orang yang memiliki kekayaan yang melebihi nishab (muzakki), dan didistribusikan diantara delapan kelompok penerima zakat (mustahik), yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, gharim, riqab, fisabilillah, dan ibnu sabil.

Secara bahasa zakat berarti *al-barakatu* atau berkah, *al-nama* atau pertumbuhan dan perkembangan, *ath-thaharatu* atau kesucian, dan *ash-shahalu* atau ketertiban. Adapun syarat-syaratnya, zakat adalah bagian dari harta dengan syarat-syarat tertentu yang Allah SWT bebankan kepada peiliknya dan yang dalam syarat-syarat tertentu diberikan kepada orang yang berhak menerimanya (Ascarya, 2017: 9).

Harta yang dikeluarkan yaitu zakat akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan berlipat ganda serta suci dan benar (baik). Hal ini sesuai dengan Al-Quran dalam surat Al-Taubah ayat 103 dan surat Al-Rum ayat 39 yaitu sebagai berikut :

Surah At-Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Ambillah zakat dari harta mereka, karena dengan zakat kamu membersihkan dan mensucikan mereka serta mendoakan mereka. Sesungguhnya doa-doamu (akan) damai bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (Al-Taubah [9]: 103)*

Surah Ar-Rum : 39

وَمَا أَنْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُؤَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُؤَا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا أَنْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya : *Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, itu tidak bertambah dihadapan Allah SWT. Dan apa yang kamu sedekahkan dalam bentuk zakat untuk mendapatkan ridha Allah SWT, itulah orang-orang yang menambah (pahalanya). (Al-Rum [30]: 39)*

Menurut Ascarya (2017), pengenalan sistem zakat memiliki berbagai efek pada berbagai aspek kehidupan, antara lain :

- 1) Membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang kurang mampu.
- 2) Mengurangi kesenjangan sosial.
- 3) Mengurangi jumlah masalah sosial.
- 4) Mempertahankan daya beli masyarakat, sehingga perekonomian tetap berjalan.
- 5) Mendorong orang untuk berinvestasi dari pada menimbun uang.

a. Macam-Macam Zakat

Dalam Islam, zakat dibagi menjadi dua jenis sebagai berikut :

1. Zakat Fitrah

Yaitu zakat yang wajib dibayar oleh setiap muslim. Zakat ini dibayarkan pada akhir Ramadhan dan sebelum Idul Fitri. Adapun yang dibayarkan yaitu satu sha' atau sekitar 2,2 kg atau bisa diratakan hingga 2,5 kg. Menurut sebagian ulama, zakat

fitrah juga dapat dibayarkan dengan mata uang yang setara dengan zakat, terutama bila lebih bermanfaat bagi fakir miskin (Wibowo, 2015) .

2. Zakat Harta (Zakat maal)

Zakat ini dibayarkan setiap setahun sekali dan dimaksudkan untuk membantu mensucikan harta. Ini termasuk hasil perdagangan, pertanian, pembangunan, hasil laut, peternakan, hasil temuan, emas, dan perak, serta hasil kerja (profesi). Setiap dana zakat ini memiliki perhitungannya sendiri-sendiri. Zakat atas harta (zakat maal) harus diberikan jika harta itu memenuhi syarat (Wandi, 2021)

b. Zakat Produktif

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada mustahik dan terus-menerus menghasilkan sesuatu dengan dana zakat yang diterimanya. Zakat jenis ini berarti bahwa harta atau dana zakat yang diberikan kepada seseorang tidak dihabiskan tetapi digunakan untuk membantu mereka dalam pekerjaan dan usahanya untuk bertahan hidup. Harta zakat ini biasanya dikelola sedemikian rupa sehingga membantu penerimanya memenuhi kebutuhan sehari-hari (Sobah, 2020).

Zakat produktif terdiri dari dua macam yaitu sebagai berikut :

1. Zakat produktif tradisional, yaitu zakat berupa barang modal. Misalnya seperti kambing, sapi, mesin jahit, alat pertukangan dan lain-lain (Fitri, 2017). Penyediaan modal dengan cara ini dapat membantu menciptakan usaha atau pekerjaan bagi masyarakat miskin. Jika masyarakat miskin memiliki ketrampilan, mereka bisa mendapat modal usaha sehingga dapat menggunakan keuntungannya untuk kebutuhan mereka.

2. Zakat produktif kreatif berarti setiap penggunaan zakat yang direalisasikan sebagai modal yang dapat digunakan baik untuk membangun proyek sosial maupun untuk menambah modal pedagang atau pengusaha kecil (Fitri, 2017).

Dalam melakukan pendistribusian zakat produktif bisa dilakukan dengan model pendistribusian antara lain sebagai berikut (Wandi, 2021) :

- 1) Sistem *In Kind*

Dalam *In Kind* sistem, orang memberikan uang kepada mereka yang membutuhkannya untuk memulai atau mengembangkan bisnis mereka. Sistem ini membantu mereka yang berjuang untuk memulai bisnis mereka sendiri.

- 2) Sistem *Qardhul Hasan*

Model penyaluran dengan sistem ini dilakukan dengan menawarkan pinjaman modal usaha pengembalian modal tanpa tambahan jasa. Mengenai modal pinjaman atau permodalan, mustahik memang akan mengembalikannya kepada lembaga amil zakat, namun bukan berarti tidak ada lagi modal untuk mengembangkan mustahik yang bersangkutan lagi atau bisa dialihkan kepada mustahik lain.

- 3) Sistem Mudharabah

Model distribusi ini hampir mirip dengan sistem *qardhul hasan* yang diterapkan dengan menanamkan modal korporasi dengan efek bagi hasil, namun terdapat perbedaan yaitu distribusi bagi hasil korporasi antara mustahik dan amil.

2. Pengertian Distribusi

Selain produksi dan konsumsi, distribusi merupakan salah satu cabang ekonomi. Dorongan pada sektor distribusi dijelaskan dengan jelas. Islam mengajarkan untuk menyebarkan kekayaan agar kekayaan tidak menumpuk pada sekelompok kecil orang. Menurut pandangan Islam, distribusi yang tidak adil membuat yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin (Holis, 2016).

Al-Quran mengajarkan bahwa penting untuk mendistribusikan kekayaan secara adil dan merata sehingga setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menerima apa yang pantas mereka terima. Ini didasarkan pada gagasan bahwa setiap orang memiliki hak atas apa yang menjadi miliknya. Surat Al-Hasyr ayat 7 menetapkan prinsip-prinsip pedoman pembagian kekayaan dalam sistem kehidupan Islam sebagai berikut :

Surah Al-Hasyr : 7

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ
السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *Harta rampasan (fai-i) yang Allah berikan kepada Rasul-Nya (dari harta), yang berasal dari orang-orang di kota adalah untuk Allah, untuk Rasul, kerabat, anak yatim, orang miskin dan orang-orang yang dalam berpergian agar kekayaan tidak beredar diantara kalian orang-orang kaya. Apa yang diberikan utusan itu kepadamu, maka terimalah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.*

3. Pendistribusian Zakat

Distribusi terkait erat dengan hak-hak individu dalam masyarakat. Distribusi merupakan bagian penting dalam menciptakan kesejahteraan. Kesenjangan atau kesalahan dalam distribusi menimbulkan masalah yang mempengaruhi perekonomian. Pendistribusian zakat merupakan tanggung jawab yang sangat penting, sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam surat at-Taubah ayat 60 bahwa ada 8 golongan yang berhak menerimanya (Musa, 2020: 95-98).

Penyaluran zakat kegiatan yang diatur menurut fungsi administrasi penyaluran dana zakat yang diterima dari muzaki kepada mustahik untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif (Hartatik, 2022). Dalam kegiatan pendistribusian, baik itu pendistribusian barang, dana sukarela, santunan, harta, zakat, atau barang yang lainnya, diperlukan transparansi di samping strategi yang baik yang memudahkan pendistribusian agar tujuan pendistribusian tepat. Untuk mencapai tujuan atau mencapai tujuan yang diharapkan (Riadi, 2020).

Penyaluran zakat berarti penyaluran dana oleh pengurus kepada pihak yang berhak menerima dana tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem distribusi zakat yang diterapkan harus mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat lebih baik dari sebelumnya. Pemanfaatan pendapatan dari pengumpulan zakat terjadi dalam dua model, konsumsi dan produktif. Penyaluran zakat konsumsi dapat dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan pokok keuangan para mustahik melalui sumbangan langsung atau melalui lembaga-lembaga yang peduli terhadap

fakir miskin, panti asuhan dan tempat ibadah yang menyalurkan zakat kepada masyarakat. sementara itu, penyaluran zakat produktif dilakukan dengan program bantuan permodalan, pendidikan berupa beasiswa gratis dan layanan kesehatan gratis (Pangiuk, 2020: 40-41).

Pendistribusian zakat sejak dahulu diklasifikasikan menjadi 4 bentuk, yaitu:

- a. Bersifat konsumtif tradisional yaitu proses dimana zakat dibagikan secara langsung.
- b. Bersifat kreatif konsumtif yaitu proses konsumsi dalam bentuk selain barang asli yang diberikan dalam bentuk beasiswa, gerabah, cangkul.
- c. Bersifat produktif tradisional yaitu proses pemberian zakat diterima dalam bentuk barang yang diketahui produktif untuk satu daerah yang mengelola zakat seperti sapi, kambing, bebek, dan lain-lain.
- d. Bersifat produktif kreatif yaitu pemberian zakat dalam bentuk modal kerja yang berpihak pada badan usaha program sosial, rumah industri dan modal usaha kecil.

4. Sasaran Pendistribusian Zakat

Zakat yang dipungut oleh lembaga pengelolaan zakat harus disalurkan kepada mustahik sesuai dengan skala prioritas yang diberikan dalam program kerja. Zakat tersebut dibagikan kepada mustahik sebagaimana dijelaskan dalam surat at-Taubah ayat 60 yang sebagai berikut :

Surah At-Taubah : 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ قَرِيبَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : *Sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.*

Dalam surat At-Taubah diatas ayat 60, hanya ada delapan golongan yang berhak menerima zakat dan disebut Ashnaf Tsamaniyah atau golongan delapan, yaitu (Chintya, 2018) :

1. Fakir yaitu orang yang tidak memiliki harta dan tidak memiliki penghasilan tetap.
2. Miskin yaitu orang yang memiliki penghasilan tertentu tetapi penghasilannya tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari.
3. Amil yaitu orang yang mengumpulkan dan menyalurkan zakat kepada yang berhak.
4. Muallaf yaitu orang yang hatinya masih lemah, seperti orang yang baru masuk islam, diberi zakat untuk menguatkan hatinya dalam memeluk agama Islam.
5. Riqab adalah hamba atau budak yang dibebaskan dari tuannya.
6. Gharim adalah orang yang berhutang, tetapi tidak memiliki kekuatan untuk membayarnya.

7. Fisabilillah adalah orang yang berjuang dengan sukarela di jalan Allah SWT tanpa memandang upah atau kewajiban dan sebagainya, perjuangannya semata-mata untuk Allah SWT.
8. Ibnu sabil yaitu orang yang melakukan perjalanan jauh (musafir), yang tidak untuk perbuatan maksiat. Kekurangan barang ditengah perjalanannya yaitu seperti orang yang menuntut ilmu atau orang yang menyebarkan agama Islam.

2.1.2. Peran Dalam Upaya Pemberdayaan Mustahik

1. Pengertian Peran

Peran adalah seseorang yang bertindak dalam situasi tertentu dimana orang lain diharapkan untuk bertindak. Ini bisa menjadi penting bagi sebagian orang karena itu berarti mereka dapat melakukan apapun yang mereka inginkan.

Peran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sesuatu. Sebagai contoh, performer adalah seseorang yang tampil dalam drama atau konser, dan komedian adalah seseorang yang membuat orang tertawa. Peran juga bisa menjadi jenis perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam masyarakat (<https://kbbi.web.id/peran.html>). Jadi peran disini adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau badan hukum yang memiliki hak, kekuasaan atau kedudukan yang dimilikinya.

2. Pengertian Pemberdayaan

Secara etimologi pemberdayaan dalam bahasa inggris adalah *empowerment*. Kata tersebut berasal dari kata kerja *empower* yang berarti memberi kekuatan. Jadi,

secara umum pemberdayaan berarti satu pihak memberikan kekuasaan atau wewenang atau kemampuan kepada pihak lain sehingga pihak tersebut berdaya untuk melakukan sesuatu.

Menurut Umurotu Khasanah yang dikutip oleh Santoso, Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan status sosial dan ekonomi, yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui dukungan dana yang biasanya berupa pinjaman kepada usaha produktif, sehingga masyarakat penerima dana infak dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Dan membayar terkait dengan kredit yang dipinjam dari hasil usahanya (Santoso, 2016: 97).

Menurut Abdurrachman Qadir yang dikutip Ansori, pemberdayaan yang berkaitan dengan pengalihan kepemilikan harta zakat kepada yang berhak terbagi menjadi empat bagian, yaitu :

- a) Pemberdayaan sebagian golongan yang berhak atas harta zakat seperti fakir miskin, yaitu dengan memberikan harta zakat kepada mereka sehingga cukup untuk kebutuhan sehari-hari.
- b) Memberdayakan mereka yang membutuhkan, terutama menyediakan berbagai harta untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memberdayakan mereka yang tidak memiliki kualifikasi.
- c) Pemberdayaan sebagian kelompok yang berhak atas harta zakat, yang memiliki penghasilan baru karena ketidakmampuannya. Mereka adalah petugas zakat dan muallaf.

- d) Memberdayakan beberapa kelompok yang berhak atas harta zakat untuk menyadari pentingnya zakat.

Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat adalah pelatihan atau pemberdayaan yang dirancang untuk mengubah dan meningkatkan taraf hidup usaha. Istilah pemberdayaan memiliki dua pengertian, yaitu pembangunan dan kemandirian, untuk memberdayakan masyarakat lapisan bawah guna menghadapi persoalan-persoalan sektor kehidupan. Pemberdayaan masyarakat dalam penyaluran dana zakat bertujuan agar masyarakat dapat mandiri sehingga mereka yang berhak yaitu mustahik tidak selamanya bergantung pada bantuan yang diberikan (Ansori, 2018).

2.1.3. Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah yang lumrah terjadi di negara berkembang. Masalah kemiskinan merupakan masalah mendasar yang menjadi sorotan pemerintah, dan pengentasan kemiskinan merupakan salah satu aspek terpenting dalam mencapai kesejahteraan sosial. Kemiskinan terjadi ketika seseorang tidak mampu mencapai tingkat kesejahteraan finansial yang dianggap sebagai persyaratan minimum untuk standar hidup tertentu (Annur, 2013).

Menurut Al-Qadhawi yang dikutip oleh Atabik, menyatakan bahwa meskipun strategi dan implementasinya menghadapi banyak kendala, namun peran zakat dalam mengatasi masalah kemiskinan sangatlah penting. Menurut Al-Qadhawi, peran zakat tidak sebatas mengentaskan kemiskinan, tetapi juga bertujuan untuk mengatasi permasalahan lain di masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan dan

pendistribusian zakat secara adil dan merata niscaya akan mengurangi permasalahan kemiskinan yang ada (Atabik, 2015).

2.2. Hasil Penelitian Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

NO	Peneliti	Judul	Hasil
1	Mirawati & Miftahul Huda (2022)	Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (Studi pada Baznas Kota Samarinda)	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BAZNAS dalam mengatasi kemiskinan secara konsumtif telah merealisasikan 3 program yaitu bidang kesehatan, bidang pendidikan dan bidang sosil. Peranan BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan dilakukan setahun sekali sesuai RKT. Peran

			BAZNAS dalam menanggulangi kemiskinan secara produktif telah melaksanakan dua program pembinaan berupa kelompok usah dan usaha mandiri.
2	Ahmad Imam Maliki, Ahmad Nur Ihsan, & Arim Irsyadulloh Albin Jaya (2022)	Strategi dan Peran BAZNAS Untuk Mengetaskan Kemiskinan di Kabupaten Blora (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Blora).	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian yang diperoleh adalah strategi penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Blora melalui pemberian modal kepada UMKM, bantuan perlengkapan berjualan, renovasi rumah tidak layak huni, bantuan kesehatan. Dari berbagai program yang telah

			disusun dan didistribusikan dan BAZNAS terus memantau dan evaluasi.
3	Sari & Azhari Akmal Tarigan (2022)	Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan.	Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah penyaluran dana zakat dilakukan di BAZNAS Kabupaten Asahan disalurkan kepada 8 ashnaf, sedangkan untuk dana infak dan sedekah di disalurkan kepada semua orang diluar ashnaf dana zakat. Efisiensi dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Asahan 147% tahun 2019, 421% tahun 2020, dan 234% tahun 2021, penyaluran BAZNAS Asahan termasuk dalam

			kategori ACR <i>highly effective</i> yang berarti efektif.
4	Haenando & Asliah Zainal (2021)	Pendistribusian Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara.	Penelitian ini penelitian kualitatif dengan metode diskriptif. Hasil penelitian terlihat penyaluran dana zakat kepada 8 asnaf bentuk produktif atau konsumtif dan berdasarkan program yang terbentuk ditahun 2017. Efektifitas penyaluran zakat di BAZNAS Provinsi Sulawesi Tenggara tahunnya berpengaruh dan efektif dalam mengatasi kemiskinan dan pelaksanaan pendistribusian zakat efektif terlihat dari dana zakat tahun 2017-2020

			mengalami peningkatan dari tahunnya.
5	Yayat Sudrajat & Andi Muh. Ilham Jaya (2019)	Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.	Penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian terlihat bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bantaeng berjalan baik.
6	Galuh Nashrulloh Kartika MR & H. Saifullah Abdushshamad (2019)	Peran BAZNAS Dalam Distribusi Zakat Sebagai Upaya Dalam Mengentaskan Kemiskinan.	Penelitian ini penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian dana zakat 2016 sebesar Rp 665.332.320 dana tersebut terealisasi sebesar 44% untuk kegiatan ekonomi dengan nominal sebesar Rp 294.300.000 yang

			digunakan untuk penambahan modal usaha.
7	Irodatul Khasanah, Sri Abidah Survaningsih (2019)	Pendistribusian Dana Zakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pasuruan	Penelitian ini penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian terlihat penyalura BAZNAS Kota Pasuruan yaitu dilakukan langsung dan tidak langsung. Bentuk program pemberdayaan BAZNAS Kota Pasuruan yaitu program Kota Pasuruan Peduli, program Kota Pasuruan Makmur, program Kota Pasuruan Cerdas, dan program Kota Pasuruan Bertaqwa. Dilihat dari segi pendapatan mustahik sudah diatas rata-rata, dan

			sudah bisa dikatakan bahwa kehidupan mustahik sudah sejahtera.
8	Nasrul Hisyam Nor Muhamad, Mohd Fami Mohd Sahid, Mohd Khairy Kamarudin, Kamaliah Abdul Karim (2018)	<i>Zakat Distribution to Fisabillilah Asnaf in Higher Education Institution : Universiti Teknologi Malaysia Experience</i> (Penyaluran Zakat ke Fisabillilah di Institusi Pendidikan Tinggi : Pengalaman Universiti Teknologi Malaysia)	Penelitian dilakukan dengan kuisisioner dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini terlihat Unit Zakat dalam penyaluran sudah efektif dan profesional. Penelitian terlihat santri yang mendapat bantuan zakat digunakan dengan positif dan bermanfaat seperti untuk bertahan hidup di universitas dan studi, untuk membayar biaya kuliah, dan untuk membeli perlengkapan belajar. Dengan adanya bantuan dari Unit Zakat ini dapat meringankan

			dan membantu mahasiswa yang menghadapi beban keuangan.
9	Izatul Akmar binti Ismail, Muhammad Nasri bin Husain (2017)	<i>Productive Zakat Distribution by Zakat Institution in Malaysia</i> (Penyaluran Zakat Produktif oleh Lembaga Zakat di Malaysia)	Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menjelaskan penyaluran zakat produktif mendorong mustahik untuk berwirausaha. Dalam pendistribusian zakat produktif di Malaysia melalui pelatihan, monitoring, jumlah bantuan zakat, dan gambaran umum zakat produktif di Malaysia.
10	Ahmad Fahme Mohd Ali, Zachariah Abd. Rasyid, Faudah Johari, Muhammad	<i>The Effectiveness of Zakat in Reducing Poverty Incedent : An Analysis in Kelantan, Malaysia</i> (Efektifita Zakat	Penelitian menggunakan wawancara dan kuisisioner. Hasil penelitian bahwa pendistribusian efektif dalam meningkatkan

	Ridhwan Ab. Sayang	dalam Mengurangi Kemiskinan : Sebuah Analisis di Kelantan, Malaysia)	pendapatan penerima zakat di Kelantan.
--	-----------------------	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sekitar bulan Desember 2022. Dalam penelitian ini peneliti menghubungi kantor BAZNAS Kabupaten Karanganyar yang terletak di Jl. Lawu No. 88, Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57716.

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengkaji keadaan objek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan melihat bagaimana keadaan sebenarnya dan tidak bersandar pada asumsi atau teori. Data ini kemudian dianalisis untuk menemukan apa yang terjadi berdasarkan apa yang sebenarnya terlihat (Abdussamad, 2021: 81).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Kajian ini mengkaji bagaimana penyaluran dana zakat di Kabupaten Karanganyar menguatkan masyarakat.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam desain penelitian, yaitu suatu pendekatan yang menggambarkan perilaku dan fenomena berdasarkan tulisan yang diamati. Pendekatan tersebut dilanjutkan dengan analisis penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan warga Kabupaten Karanganyar.

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai domain umum yang terdiri dari subjek atau objek yang memperlihatkan ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditunjukkan oleh peneliti dan dari situ ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 215). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mustahik yang menerima dana zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2013: 215). Populasi penelitian ini adalah mustahik dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar penerima dana zakat, oleh karena itu tidak mungkin untuk memeriksa keseluruhan, sehingga diperlukan sampel yang mewakili sebagian kecil dari populasi. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari 9 mustahik di BAZNAS Kabupaten Karanganyar yang menerima atau mendapatkan dana zakat.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu atau dapat dikatakan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dibuat berdasarkan karakteristik populasi sasaran dan disesuaikan dengan tujuan atau masalah peneliti. Dalam merumuskan kriteria, subjektivitas dan pengalaman peneliti memainkan peran penting.

penentuan kriteria tersebut dimungkinkan karena peneliti mempertimbangkan ketika mengumpulkan sampel (Saleh, 2017).

Kriteria informan yang dipilih adalah sebagai berikut :

1. Penerima bantuan dana zakat melalui program BAZNAS Kabupaten Karanganyar.
2. Mereka yang tergolong miskin dan kurang mampu.

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji kepada pihak BAZNAS dibagian pendistribusian dana zakat dan 9 mustahik yang ada di BAZNAS Kabupaten Karanganyar . BAZNAS dan 9 mustahik diseleksi untuk mengetahui bagaimana penyaluran dana zakat untuk memperkuat mustahik di Kabupaten Karanganyar.

3.4. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer untuk penelitian ini diperoleh langsung dari informan yaitu mustahik BAZNAS Kabupaten Karanganyar dan tim pelaksana dan penghimpun dana zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

Informasi sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari informan tetapi dari perantara. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan penghimpunan dana zakat tahun 2018-2021 yang diunggah ke website resmi BAZNAS Kabupaten Karanganyar, laporan tahunan BAZNAS Kabupaten Karanganyar, jurnal akademik, artikel dan laporan terkait penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab oleh informan yang dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara.

Tabel 3.1

Form Catatan Wawancara

Hari/Tanggal :

Waktu :

Nama	
Lokasi	
Hasil Wawancara	

2. Dokumentasi

Teknik dokumenter juga digunakan dalam pengumpulan data. Dalam pengumpulan data data dokumenter observasi berupa benda mati seperti foto, agenda dan rekaman dokumenter yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar terkait pengelolaan dana zakat.

Dengan ini peneliti menerima dan mengumpulkan informasi yang diperoleh sehingga peneliti dapat memperoleh catatan tentang penelitian antara lain gambaran umum BAZNAS Kabupaten Karanganyar, struktur

organisasi kantor BAZNAS Kabupaten Karanganyar, catatan laporan dana zakat dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir yang dikutip oleh Rijali menjelaskan bahwa analisis data adalah cara untuk mencari dan menyusun informasi tentang hasil konservasi seperti wawancara dan pencatatan lainnya. Ini membantu peneliti lebih memahami kasus yang diteliti dan mempresentasikan temuannya kepada orang lain (Rijali, 2018).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mendiskripsikan peran BAZNAS Kabupaten Karanganyar dalam upaya penanggulangan kemiskinan masyarakat di Karanganyar. Selain itu, penulis juga akan menganalisa apakah terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya dan memberikan solusi atas permasalahan yang muncul.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses seleksi, fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang ada dari catatan tertulis di lapangan. Peneliti memfokuskan pada kontribusi BAZNAS Kabupaten Karanganyar dalam upaya pemberdayaan masyarakat Karanganyar.

Peneliti mengumpulkan data wawancara dan dokumentasi, setelah itu penulis menggunakan catatan lapangan untuk mendukung informasi dasar lainnya. Setelah mengumpulkan data, penulis memfokuskan pada hal-hal

penting terkait pengentasan kemiskinan penduduk Kabupaten Karanganyar.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu cara untuk memahami data kualitatif. Ini membantu untuk mengumpulkan informasi untuk dapat menarik kesimpulan. Ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk teks naratif, catatan lapangan, matriks, bagan, dan grafik.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan ditarik melalui deskripsi tentang apa yang penulis yakini sebagai makna dari informasi tersebut. Deskripsi tersebut dapat berupa makna yang dideskripsikan penulis berdasarkan informasi yang diterima. Peneliti memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik sesuai dengan informasi yang dikumpulkan selama penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Berdirinya BAZNAS Kabupaten Karanganyar

Dari kesadaran umat Islam Kabupaten Karanganyar dan pemerintah daerah untuk menyempurnakan ajaran Islam, muncul komitmen bersama untuk berpartisipasi dalam mengatasi masalah sosial, sosial keagamaan. Pada tanggal 12 Januari 1993, dibentuklah forum musyawarah antara Ulama Umaro dengan tokoh masyarakat di Kabupaten Karanganyar.

Forum ini memunculkan ide untuk mendirikan BAZIS. BAZIS bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menghimpun dana ZIS untuk dikelola dan digunakan untuk memecahkan masalah masyarakat seperti masalah sosial, keagamaan, pendidikan, dan kesejahteraan.

UU No. 23 Tahun 2011 yang dikembangkan pada tahun 2011 tentang BAZNAS, dilanjutkan dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 dengan UU No. 23 Tahun 2011 yang mengatur tentang tugas, fungsi dan kedudukan BAZNAS. Keberadaan BAZNAS di Kabupaten Karanganyar ditetapkan berdasarkan surat keputusan dari Dirjen Bimas Islam Kementrian Agama RI No. DJ.II/568 Tahun 2014, yang menyangkut pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten-Kota di seluruh Indonesia.

4.1.2. Visi, Misi, Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Karanganyar

a. Visi BAZNAS Kabupaten Karanganyar

"Menjadi Lembaga Utama Mensejahterakan Umat".

Kesejahteraan mencakup hal-hal seperti kesehatan, kondisi ekonomi, dan kualitas hidup. Dengan adanya kesejahteraan membantu menjaga lingkungan masyarakat tetap kuat dan tangguh sehingga masalah ini tidak sering terjadi. BAZNAS Kabupaten Karanganyar merupakan tempat yang membantu masyarakat untuk mendapatkan bantuan atas permasalahan sosial yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

b. Misi BAZNAS Kabupaten Karanganyar

1. Membangun BAZNAS yang tangguh, handal, dan modern sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang berdaya kelola zakat.
2. Memaksimalkan pembentukan zakat nasional dan meningkatkan penghimpunan ZIS-DSKL secara masif dan terukur.
3. Memaksimalkan penyebarluasan dan penggunaan ZIS-DSKL untuk memerangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan manusia, dan mengurangi ketimpangan sosial.
4. Peluang untuk meningkatkan profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan.
5. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional melalui sistem pengelolaan informasi yang kuat dan terukur.

6. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi nasional pengelolaan zakat.
7. Mewujudkan kemitraan antara muzaki dan mustahik dalam semangat gotong royong dalam kebaikan dan ketaqwaan.
8. Memperkuat sinergi dan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terkait untuk pengembangan zakat nasional.
9. Bertindak dan menjadi rujukan gerakan zakat nasional.

c. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Karanganyar

Dalam melaksanakan tugasnya, BAZNAS Kabupaten Karanganyar menyelenggarakan fungsi yaitu :

- 1) Perencanaan, Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat.
- 2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- 4) Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelola zakat.

4.1.3. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Karanganyar

Sesuai dengan keputusan Dirjen Pimpinan Umat Islam Kementerian Agama RI No. DJ.11/568 membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Karanganyar pada tahun 2014. BAZNAS Kabupaten Karanganyar terdiri amil yang profesional untuk melaksanakan pengelolaan zakat dengan sebaik-baiknya. Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut :

Ketua : H. Kafindi, M. Ag.

Wakil Ketua : 1. H. Laili Arif Jamaluddin, Lc.

2. Dr. H. Anas Ajudin, S. Sos. I, M. Hum.

3. H. Sukiyasto, S. Sos., M.M.

4. Drs. H. Sarwanto, M.M.

4.1.4. Program BAZNAS Kabupaten Karanganyar

1. Program Karanganyar Makmur adalah program yang membantu keluarga menjadi lebih tangguh dan sukses secara finansial. Program ini memberikan dukungan berupa pendanaan, pelatihan dan peluang usaha. Program ini bertujuan untuk membantu keluarga miskin meningkatkan taraf hidup mereka dan membantu para wirausahawan baru untuk tumbuh dan mengembangkan usahanya.
2. Program Karanganyar Cerdas adalah program yang membantu masyarakat yang berasal dari keluarga miskin dan kurang mampu untuk meningkatkan pendidikan dan ketrampilannya. Tujuan dari program ini jangka panjang, agar mereka dapat meningkatkan taraf hidup dan masa depan mereka.
3. Program Karanganyar Sehat adalah program yang membantu masyarakat miskin agar tetap sehat dan panjang umur. Program ini memiliki tujuan jangka panjang untuk meningkatkan standar kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kejadian penyakit sakit di wilayah Karanganyar.

4. Program Karanganyar Taqwa merupakan salah satu program yang membantu umat Islam untuk lebih mengenal agamanya dan menjadikan masyarakatnya Islami. Program ini membantu umat Islam untuk berbuat lebih banyak amal dan lebih menyebarkan keyakinan Islam.
5. Program Karanganyar Peduli adalah program sosial kemanusiaan yang fokus pada perbaikan diri dan lingkungan, menyiapkan daerah sasaran untuk pembangunan yang lebih baik. Misi jangka panjang dari program ini adalah mengimplementasikan aksi kepedulian dalam program kemanusiaan dan dampak lingkungan melalui komunitas yang bernilai berdasarkan potensi lokal.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Pendistribusian Dana Zakat Sebagai Upaya Dalam Pemberdayaan Mustahik Di Kabupaten Karanganyar

BAZNAS Kabupaten Karanganyar memiliki tugas dan fungsi dalam menghimpun zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) serta dana sosial keagamaan lainnya (DSKL). Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelola Zakat.

Tabel 4.1
Penerimaan Dana Zis

No	Tahun	Dana ZIS
1.	2018	Rp 15.456.043.433

2.	2019	Rp 17.424.057.989
3.	2020	Rp 22.827.840.943
4.	2021	Rp 20.131.622.406

BAZNAS Kabupaten Karanganyar menghimpun dana ZIS dari zakat individu UPZ, zakat individu non UPZ, infaq individu UPZ, infaq individu non UPZ, infaq RT dan sosial keagamaan lainnya. Jenis penghimpunan dana zakat individu UPZ menempati kontribusi terbesar. Hal ini dikarenakan BAZNAS Kabupaten Karanganyar merupakan lembaga non struktural yang mengelola zakat profesi bagi ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan daerah Kabupaten Karanganyar. hal ini berdasarkan surat edaran Bupati Karanganyar yang menyatakan semua Aparatur Sipil Negara (ASN), Kepala Desa/Lurah, Perangkat Desa, dan Pegawai Perusahaan Daerah yang beragama Islam dan telah memenuhi nishab wajib membayar zakat sebesar 2,5% dari pendapatan mereka.

Penghimpunan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar disalurkan atau dialokasikan kepada mustahik di Kabupaten Karanganyar melalui 5 progam yang terbentuk seperti Karanganyar Peduli, Karanganyar Sehat, Karanganyar Cerdas, Karanganyar Makmur, dan Karanganyar Taqwa.

Tabel 4.2

Pendistribusian Dana Zakat Tahun 2018-2022

a. Tahun 2018

No	Uraian	Jumlah	Orang
----	--------	--------	-------

1.	Pentasharufan Berdasarkan Program :		
		Rp 3.580.000.000	1.345
	a. Karanganyar Peduli	Rp 593.254.858	330
	b. Karanganyar Sehat	Rp 1.611.660.000	1.591
	c. Karanganyar Cerdas	Rp 1.511.485.000	671
	d. Karanganyar Makmur	Rp 8.261.559.644	13.230
	e. Karanganyar Taqwa	Rp 22.000.000	
	f. Non Syariah		
2.	Pentasharufan Berdasarkan Asnaf :		
		Rp 2.488.988.500	1.097
	a. Fakir	Rp 2.908.103.903	1.934
	b. Miskin	Rp 2.029.897.200	-
	c. Amil	Rp 10.000.000	25
	d. Muafaf	Rp –	-
	e. Riqob	Rp 174.600.000	8
	f. Gharim	Rp 9.095.066.544	14.032
	g. Sabilillah	Rp 17.750.000	71
	h. Ibnu Sabil	Rp 22.000.000	
	i. Non Syariah		
Jumlah		Rp 18.270.034.392	17.167

b. Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah	Orang
1.	Pentasharufan Berdasarkan Program : a. Karanganyar Peduli b. Karanganyar Sehat c. Karanganyar Cerdas d. Karanganyar Makmur e. Karanganyar Taqwa f. Amil	Rp 3.615.873.700 Rp 752.985.740 Rp 1.097.897.300 Rp 1.867.432.000 Rp 5.802.265.735 Rp 1.910.015.767	1.437 541 947 1.109 10.943 408
2.	Pentasharufan Berdasarkan Asnaf : a. Fakir b. Miskin c. Amil d. Mualaf e. Riqob f. Gharim g. Sabilillah h. Ibnu Sabil i. Dana Non Syariah	Rp 2.718.076.500 Rp 3.045.774.990 Rp 1.910.015.767 Rp 80.000.000 Rp – Rp 80.425.000 Rp 7.198.165.985 Rp 13.985.000	1.097 2.094 408 35 - 4 11.710 37
3.	Pentasharofan Dana Infaq	Rp 2.004.250.621	

4.	Hak Amil dari Dana Infaq	Rp 428.662.121	
5.	Bagian Amil dari Dana APBD dan Hibah	Rp 1.125.000.000	
Jumlah		Rp 17.469.016.204	15.385

c. Tahun 2020

No	Uraian	Jumlah	Orang
1.	Pentasharufan Berdasarkan Program :	Rp 5.926.973.600	7.978
	a. Karanganyar Peduli	Rp 1.351.654.179	1.082
	b. Karanganyar Sehat	Rp 1.825.078.000	2.618
	c. Karanganyar Cerdas	Rp 3.491.250.000	2.313
	d. Karanganyar Makmur	Rp 1.602.286.200	6.919
	e. Karanganyar Taqwa	Rp 2.338.889.000	
	f. Hak Amil Zakat dan Infaq	Rp 600.000.000	
	g. APBD (Gaji Pemimpin)	Rp 70.750.000	
	h. Penyaluran Dana Infaq	Rp 30.333.726	
	i. Dana Non Syariah	Rp 392.542.500	
	j. Penyaluran ZIS lain-lain	Rp 70.057.850	

	k. Penyaluran Zakat Fitrah l. Kegiatan BAZNAS Pusat		
2.	Pentasharufan Berdasarkan Asnaf :		
		Rp 2.067.543.500	1.425
	a. Fakir	Rp 8.021.341.222	11.030
	b. Miskin	Rp 2.338.889.000	257
	c. Amil	Rp 399.200.000	204
	d. Mualaf	Rp –	-
	e. Riqob	Rp 102.212.000	10
	f. Gharim	Rp 5.356.418.156	7.819
	g. Sabilillah	Rp 30.000.000	165
	h. Ibnu Sabil	Rp 600.000.000	
	i. Amil APBD (Gaji Pemimpin)	Rp 70.750.000 Rp 30.333.726	
	j. Dana Non Syariah	Rp 392.542.500	
	k. Penyaluran ZIS lain- lain	Rp 70.057.850	
	l. Penyaluran Zakat Fitrah		

	m. Kegiatan BAZNAS Pusat		
Jumlah		Rp 23.464.595.692	20.910

d. Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah	Orang
1.	Pentasharufan Berdasarkan Program :	Rp 5.825.853.950	7.929
	a. Karanganyar Peduli	Rp 1.816.503.098	589
	b. Karanganyar Sehat	Rp 1.686.670.000	1.207
	c. Karanganyar Cerdas	Rp 1.464.900.000	978
	d. Karanganyar Makmur	Rp 5.319.307.600	3.384
	e. Karanganyar Taqwa	Rp 2.831.332.851	160
	f. Amil dan APBD		
2.	Pentasharufan Berdasarkan Asnaf :	Rp 3.308.260.000	1.545
	a. Fakir	Rp 5.322.827.386	5.749
	b. Miskin	Rp 2.831.332.851	160
	c. Amil dan APBD	Rp 125.000.000	84
	d. Muafaf	Rp –	-
	e. Riqob	Rp 147.130.000	9
	f. Gharim	Rp 7.207.997.262	6.685

	g. Sabilillah	Rp 2.020.000	15
	h. Ibnu Sabil		
Jumlah		Rp 18.944.567.499	14.247

BAZNAS Kabupaten Karanganyar dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat ada dua yaitu, pertama pendistribusiannya bersifat konsumtif dan kedua pendayagunaannya bersifat produktif. BAZNAS Kabupaten Karanganyar memegang 3 prinsip penting dalam pengelolaan zakat yaitu (1) Aman Syari, sesuai ketentuan syariah yaitu harus disalurkan sesuai dengan asnafnya, (2) Aman Regulasi, sesuai dengan peraturan yang ada, dan (3) Aman NKRI, dana zakat tidak boleh dialihkan untuk perbuatan yang bertentangan dengan ideologi. Penyaluran dana zakat yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Karanganyar dilakukan dengan skala prioritas sesuai asas pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Untuk keamanan dan legalitas, BAZNAS Kabupaten Karanganyar menggunakan audit berlapis, seperti audit di internal oleh SAI (Satuan Audit Internal), untuk kepatuhan syariah di audit oleh Kemenag pusat namanya Audit Kepatuhan Syariah, untuk audit publik menggunakan KAP, dan untuk pertanggung jawaban yang ada di pemerintah kabupaten di audit oleh sektorat.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yaitu Bapak Anas selaku Wakil Ketua II di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Karanganyar menyampaikan dalam menentukan kriteria mustahik yang akan mendapat bantuan dilihat dari bantuan apa yang akan diberikan dan bantuan itu tergantung pada program yang ada di BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

"Tergantung bantuannya kita kan ada beberapa ya, bantuan itu tergantung pada program di BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Masing-masing program ada kegiatannya seperti di ekonomi yaitu program Karanganyar Makmur itu ada bantuan modal usaha, siapa mustahiknya itu berartikan masuk asnaf miskin. Nah miskin itu apa sesuai yang ada di Dinsos. Bantuan untuk pelatihan skill seperti las, menjahit ini asnafnya miskin tapi kategorinya yang seperti apa. Bantuan untuk Desa Barokah itu diberikan untuk menguatkan desa, desa punya program apa kita support untuk menguatkan ekonominya seperti yang ada di Dusun Pakel, Desa Gerdu, Karangpandan. Selain itu juga ada Karanganyar Cerdas seperti bantuan beasiswa dan lain-lain lalu ada bantuan intensif untuk guru madin dan sebagainya dan juga ada penyuluhan agama islam negeri yaitu pendampingan kepada masyarakat jadi penyuluh-penyuluh di Karanganyar kan ada sekitar 100 sekian itu kita support dananya agar melakukan edukasi, sosial keagamaan sesuai porsinya mereka seperti baca tulis Al-Quran kemudian akhlak sesuai 8 tugas pokok mereka dan kita support mereka" (wawancara dengan Bapak Anas selaku Wakil Ketua II di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan pada tanggal 15 Maret 2023).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yaitu Bapak Anas selaku Wakil Ketua II di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Karanganyar menyampaikan bahwa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mustahik juga disesuaikan dengan jenis bantuan yang akan diberikan, begitu pula dengan bentuk bantuan yang diberikan kepada mustahik itu juga tergantung dari kebutuhan.

"Mustahiknya apa dulu, kalau misalnya rehab rumah tidak layak huni itu pasti persyaratannya ada KK, KTP, SKTM, foto lokasi, keterangan penghasilan pendapatan dan sebagainya. Nanti kita tindak lanjuti dengan survai. Verifikasi administrasi kalau sudah lolos kemudian akan kita verifikasi aktual ke lapangan. Biasanya yang mengajukan itu RT/RW harus ke Kepala Desa sehingga ada kekurangan apapun Kepala Desa akan bertanggung jawab. Jadi kita ke desa-desa itu kemudian ke warga yang akan menerima kita pastikan bahwa kalau uang misalnya kategorinya ada 3 yaitu ringan Rp 7.500.000, sedang Rp 10.000.000, dan berat diatas Rp 12.500.000 nanti kita pastikan dengan dapat uang segini jadinya seperti apa kira-kira seperti itu, kita tata dan itung sehingga itu memastikan bahwa bantuan itu tepat sasaran dan itu akan jadi dan nantinya ada survai

lagi untuk evaluasi" (wawancara dengan Bapak Anas selaku Wakil Ketua II di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan pada tanggal 15 Maret 2023).

BAZNAS Kabupaten Karanganyar bertujuan untuk mendorong mustahik agar menjadi mustahik mandiri yang diharapkan mampu menghidupi kebutuhannya sendiri dan tidak termasuk kategori miskin ekstrim. Miskin ekstrim adalah orang yang penghasilannya kurang dari Rp 1.200.000/bulan dengan 1 istri dan 2 orang anak, penghasilan di bawah UMR tergolong miskin dan diatas UMR tergolong layak. Setelah menjadi mustahik, di dorong dan didukung diharapkan menjadi mustahik yang mandiri dan mampu tanpa bergantung pada BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Dan setelah itu, jika memungkinkan diharapkan mereka beramal meskipun belum menjadi shodiq maupun muzaki.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yaitu Bapak Anas selaku Wakil Ketua II di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Karanganyar menyampaikan bahwa kendala yang dihadapi saat pendistribusian dana zakat yang dilakukan itu banyak tergantung dari prgram yang ada di BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

"Banyak tergantung pada programnya. Kita punya salah satu program itu pemberian bantuan Natura kepada 1.150 mustahik lansia dalam bentuk sembako dalam setiap bulan selama seumur hidup. Itu data nya dari Dinsos yang bekerja sama dengan kita untuk hal-hal verifikasi seperti natura dan sebagainya itu. Dan dibawah Dinsos ada TKSK (Tim Kesejahteraan Sosial Kecamatan), dibawah TKSK di desa itu ada satgaskin (Satgas Anti Kemiskinan). Datanya kita dapat dari dinsos lalu kita penyaluran sampai ke kecamatan lalu diterima TKSK dan turun ke desa diterima oleh satgaskin bersama forum komunikasi penyuluh agama islam ke masyarakat untuk pendampingan dan sekaligus pemberian bantuan dan bantuan tiap orang itu sekitar Rp 350.000" (wawancara dengan Bapak Anas selaku Wakil

Ketua II di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan pada tanggal 15 Maret 2023).

BAZNAS Kabupaten Karanganyar merupakan lembaga yang memiliki misi mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Karanganyar. Dalam hal ini, BAZNAS Kabupaten Karanganyar secara optimal berupaya mewujudkan visinya, yaitu menjadi lembaga utama bagi mensejahterakan masyarakat. Melalui 5 program BAZNAS Kabupaten Karanganyar diharapkan mampu mendukung peningkatan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan di Kabupaten Karanganyar.

"Jadi skema pengentasan kemiskinan di Kabupaten Karanganyar itu sektornya kaporiban dan kaporiban membuat plan yaitu skema-skema pengentasan kemiskinan. Miskin itu kategorinya apa kemudian cara pengentasannya bagaimana itu di kaporiban. BAZNAS Kabupaten Karanganyar masuk dalam tim itu. Contoh di desa A ini pengentasan kemiskinannya butuh jamban atau air bersih dan BAZNAS tugasnya adalah penyediaan jambanisasi, penyediaan sumur-sumur mengalirkan air bersih kira-kira seperti itu. Daerah misalnya Desa Waru masyarakatnya yang miskin itu butuhnya apa contoh seperti butuh sumur dalam untuk air bersih atau listrik kira-kira seperti itu. Kalau listrik nanti larinya ke PLN, kalau air bersih itu dilihat di DPU ada enggak anggarannya kalau di DPU anggarannya sudah di plot larinya nanti ke BAZNAS di diskusikan lalu BAZNAS menindaklanjuti itu, skemanya seperti itu. Sehingga kesimpulannya adalah BAZNAS itu perannya sangat penting dalam proses pengentasan kemiskinan tadi apalagi kemiskinan ekstrim dan miskin itu variannya banyak mbak. Dalam mensejahterakan masyarakat itu benar-bener susah mbak, karena dari dana zakat sekian Milyar yang terkumpul itu hanya mampu atau paling banyak itu bisa mensejahterakan 300-500 orang di Kabupaten setahun, berbanding terbalik dengan dana-dana yang besar tapi hasilnya sedikit karena mereka itu mentalnya bukan mental pejuang. Bagaimanapun tentang kesejahteraan itu penting peran kita, karena peran BAZNAS Kabupaten Karanganyar itu menjadi lembaga utama mensejahterakan umat artinya kita berkomitmen semua apapun orientasi kita dalam mensejahterakan rakyat tadi di berbagai bidang contohnya Karanganyar Sehat, Karanganyar Cerdas dan lain-lain" (wawancara dengan Bapak Anas selaku Wakil Ketua II di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan pada tanggal 15 Maret 2023).

4.2.2. Kondisi Perekonomian Mustahik Setelah Mendapat Dana Zakat Dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar

Dana zakat berperan penting dalam mengatasi masalah kemiskinan dimasyarakat. Penyaluran dana zakat merupakan kegiatan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi. Dan dana zakat bersama dikatakan efisien dan sejahtera jika penggunaannya selektif.

Dana zakat yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar terbagi dalam bentuk konsumsi seperti belanja bahan makanan dan bentuk produktif seperti modal usaha, alat produksi, bantuan kesehatan, bantuan sarana prasarana pendidikan, beasiswa dan lain-lain. Bantuan ini disalurkan melalui 5 program di BAZNAS Kabupaten Karanganyar sesuai kebutuhan untuk membantu mustahik di Kabupaten Karanganyar. Dengan pembagian ini diharapkan dapat mengurangi kemiskinan di Karanganyar dan membantu meningkatkan perekonomian mustahik.

"Disegi ekonomi alhamdulillah mbak dan cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya bantuan dari BAZNAS ini saya merasa terbantu" (wawancara dengan Ibu Suyanto pada tanggal 21 Maret 2021).

Melalui wawancara dengan Ibu Suyanto selaku mustahik yang mendapatkan bantuan peralatan usaha berupa gerobak yang digunakan untuk berjualan mie ayam dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Adanya alat usaha ini membantu membuka peluang dalam usaha dan hasilnya dapat membantu perekonomian.

"Itu kemarin dapet itu bantuan alat kedelai terus tiap hari dipanggil kesana dikasih modal sebesar Rp 1.000.000, kan saya ditanya peralatan itu sudah masuk kriteria enggak ya lalu saya menjawab masih merubah

banyak kan usaha tempenya kecil terus saya rubah agak besar lagi membutuhkan biaya terus ya itu diberi bantuan tambahan itu mbak. Nggih lumayan pas niku lagi mepet banget mbak ga ada modal. Perekonomian ya lancar mbak alhamdulillah" (wawancara dengan Ibu Sri Suparti pada tanggal 27 Maret 2023).

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Suparti yang mendapatkan bantuan berupa alat usaha penggiling tempe serta modal usaha yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar dapat membantu usahanya berkembang dari yang tadinya kecil menjadi lebih besar. Selain itu berkat alat ini pembuatan tempe menjadi lebih mudah dan cepat. Dan perekonomian Ibu Sri Suparti baik setelah itu.

"Ya mbak saya dapet alat mesin jahit ini, dulu saya mengajukan soalnya mesin jahit saya sebelumnya itu rusak dan setelah sekitar 5 bulan pengajuan terus dapet mesin jahit ini. Terus saya gunakan hasilnya agak lumayanlah mbak, ya ga banyak tapi bisalah buat jalan. Gak cari untung ya mbak soalnya cuma penjahit kecil dan itu 3 hari baru kirim dan dapet gaji tergantung banyaknya pengambilan. Ya kalau kurang lebih satu minggu dapet Rp 300.000 kadang kalau ngambilnya banyak Rp 400.000 kalau sampe Rp 500.000 belum pernah. Ternyata BAZNAS itu emang membantu mbak" (wawancara dengan Ibu Sudarsi pada tanggal 15 Maret 2023).

Berdasarkan apa yang disampaikan Ibu Sudarsi dalam wawancara sebagai mustahik di Kabupaten Karanganyar, ia mendapat bantuan berupa mesin jahit yang ia gunakan untuk menjalankan usaha di rumah. Hasil yang diperoleh dari usaha menjahit setelah mendapat bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar membantu secara finansial.

"Dulu dapet bantuan dari BAZNAS berupa arto mbak, nggih nembe sepindah arto niku. Hasil batine nggih enten mbak, alhamdulillah enten" (wawancara dengan Ibu Sukini pada tanggal 15 Maret 2023).

Dalam wawancara dengan Ibu Sukini yang mendapat bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar sebagai anggota kelompok usaha emping sangat bermanfaat dalam bentuk modal usaha kelompok dalam usaha ini. Dengan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar menciptakan lapangan kerja melalui usaha bersama seperti Kelompok Usaha Sayuk Rukun berupa emping.

"Dulu bantuane uang mbak Rp 1.000.000 niku tak nggo tumbas kompor, tak nggo kulakan mbak. Kan komporku satu tak nggo masak karo jualan, gandeng sepi ra payu tak simpen mbak, nak dodol meneh ya di nggo soale jualan kan butuh kompor 2 mbi tumbas tabung gas. Nggih jenenge wong dodol mbak hasile nek payu, lak ra payu ya misale buat jajanan mateng kek cilok terus di simpen nang kulkas suwi-suwi kan ra apik to mbak, sok-sok ya jenenge wong dodolan ya nguno kae mbak lak payu ya lumayan alhamdulillah. Penghasilan jualan ya allah ya sitik-sitik mbak kadang wi ora bersih. Misale dapet Rp 80.000 nggo kulak an meneh sesuk, kulak an ne kadang malah tombok. Nggo beli niki-niki turahane ra enek mbak" (wawancara dengan Ibu Sutrisni pada tanggal 27 Maret 2023).

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sutrisni selaku mustahik yang mendapat bantuan modal usaha perorangan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar, dulunya digunakan untuk membuka usaha jajan dirumah, namun usaha yang dijalankannya tidak berjalan lancar. Bantuan yang diberikan oleh BAZNAS membantu mengembangkan peluang usaha sendiri.

"Ya dulu dapet cuma Rp 1.000.000 ngge modal usaha niku mbak mboten kulo ngeliya-liyane, lak kulo kolomben dah mentok pekerjaan nggih ga ada mau cari pinjaman ke bank ya ga ada, ya akhirnya saya ke BAZNAS ngajukin niku. Kalau untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari ga sampe segitu mbak, itu buat usaha aja walaupun cuma bakso goreng kan modal pertama kali itu lebih buat beli gerobaknya aja kemarin sudah Rp 600.000 lebih terus buat beli bahannya itu lebih mbak. Ya kalau Rp 1.000.000 itu cukup cuma beli gerobak sama satu kali belanja. Kalau buat usaha sih sudah bisa berjalan tapi kalau untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari itu belum bisa mbak. Kalau buat belanja satu kali terus buat makan besoknya bingung belanja buat usaha itu. Kalau semisal dagangannya 1 setengah kg itu kalau saya buat jadi 180 tusuk, nah sama tahunya itu sekitar 220 tusuk

mbak perhari. Tapi itu ga habis mbak masih sisa terus jadi buat sehari-hari dirumah besok mau jualan bingung lagi gitu. Pendapatan kalau 220 tusuk itu habis itukan modal usaha belanjanya Rp 100.000 dan dapet untung Rp 120.000 tapi kalau ga habis paling dapet sekitar Rp 80.000 – Rp 100.000 ribu dan habis lagi buat dijalanannya" (wawancara dengan Bapak Joko Supanto pada tanggal 27 Maret 2023).

Hasil wawancara dengan Bapak Joko Supanto yang berjualan bakso goreng yang mendapat modal usaha perorangan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Bantuan BAZNAS yang diberikan cukup untuk modal usaha. Bantuan dana zakat dari BAZNAS ini membuka kesempatan bagi orang lain untuk berwirausaha dari yang tidak punya pekerjaan menjadi punya setelahnya.

"Bantuan yang diberikan itu sarung sama mukenah mbak. Ya manfaatnya bagus mbak dan juga setiap shalat bisa berjamaah di sekolah bisa bermanfaat buat anak-anak. Anak-anak tidak ribet lagi apabila tidak membawa sarung ataupun mukenah. Ya dampak setelah dapet bantuan itu bagus mbak pelaksanaan sholat bisa lancar bersama berjamaah" (wawancara dengan salah satu guru SDN 03 Bejen pada tanggal 21 Maret 2023).

Melalui wawancara dengan salah satu guru di SDN 03 Bejen yang mendapat bantuan berupa sarana prasarana pendidikan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Bantuan yang disalurkan BAZNAS berguna untuk pelaksanaan aktifitas kegiatan di sekolah SDN 03 Bejen.

"Bantuan yang diberikan BAZNAS itu iya uang, kita diberikan berupa uang cash. Ya alhamdulillah jadi sebelumnya kan anak-anak itu bawa sendiri dari rumah dan dapat bantuan dari BAZNAS kita belikan iqra, kan kita memfasilitasi anak jadi orang tua anak sudah tidak perlu lagi membelikan iqra kalau beli pun bisa digunakan dirumah sendiri. Jadi disekolah itu sadah ada kepunyaan sekolah sendiri yang dipake untuk anak-anak kek gitu. Ya terbantu jadi tidak memberatkan wali murid lagi, kitanya TK jadi punya, yang awalnya tidak punya karena kan anak-anak mandiri bawa sendiri karena kalau baca iqra di catet sekarang kan sudah punya jadi kita

memfasilitasi" (wawancara dengan salah satu guru di TK Islam Bakti II pada tanggal 21 Maret 2023).

Dari pernyataan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru TK Islam Bakti II yang mendapat bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar berupa sarana peribadatan. Dana zakat yang diberikan dimanfaatkan untuk membeli iqra. Dengan adanya bantuan BAZNAS Kabupaten Karanganyar membantu anak-anak untuk memudahkan belajar disekolah.

"Dulu kami mengajukan untuk anak-anak yang tidak mampu dengan ciri-ciri sesuai asnaf itu dan datanya dari BK, misalnya anak yatim itu akan kami data kemudian kami ajukan permohonan. Iya bantuannya berupa uang itu untuk 30 anak sekitar Rp 9.000.000 jadi tiap anak itu kurang lebih Rp 300.000 . Cara pembagian pentasharufan anak ada yang langsung, ada yang digunakan untuk keperluan bayar buku, ada juga buat kebutuhan jajan atau uang saku. Jadi ada kebutuhan yang mendesak uang Rp 300.000 itu diberikan, ada yang ditinggal dulu, ada yang diambil sebagian buat bayar buku ya seperti itu mbak. Paling bikin trenyuh itu ada anak yang hanya minta buat harian atau mingguan karena ada anak yang tidak diberi uang saku sama sekali. Manfaatnya cuma itu walaupun Rp 300.000 yang bisa dibagikan yang penting itu hak nya anak sudah disampaikan tapi dipegang oleh kami pengelolaannya selaku guru disini" (wawancara dengan Bapak Joko dan Ibu Lamiyem selaku guru di Mts N 2 Karanganyar pada tanggal 21 Maret 2023).

Hasil wawancara dengan Bapak Joko dan Ibu Lamiyem yang merupakan guru di Mts N 2 Karanganyar menyebutkan bahwa pihak sekolah menerima beasiswa untuk siswa dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Dana zakat dari BAZNAS dalam bentuk beasiswa membantu anak didiknya yang merasa kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Beasiswa yang diberikan ini bermanfaat dan digunakan dalam membeli peralatan sekolah maupun digunakan untuk uang saku.

Berdasarkan wawancara terhadap informan di atas, setelah mendapat bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar semua mustahik merasa terbantu. Dari segi ekonomi menjadi lebih baik dari sebelumnya, mereka yang tidak punya penghasilan atau pekerjaan akhirnya mendapatkannya. Walaupun penghasilan atau hasilnya ada yang belum bisa mencukupi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena bantuan seperti modal usaha itu tidak mencukupi semua, karena memang hanya sebagai stimulan untuk biaya modal usaha. Oleh karena itu mustahik perlu mempunyai strategi yang lebih baik dalam memanfaatkan bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar supaya bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Analisis Peran Pendistribusian Dana Zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar

Pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar di 17 kecamatan antara lain Colomadu, Gondangrejo, Jaten, Jatipuro, Jatiyoso, Jenawi, Jumantono, Jumapolo, Karanganyar, Karangpandan, Kebakkramat, Kerjo, Matesih, Mojogedang, Ngargoyoso, Tasikmadu, dan Tawangmangu. Dana zakat disalurkan melalui 5 program yaitu Karanganyar Makmur, Karanganyar Cerdas, Karanganyar Sehat, Karanganyar Taqwa, dan Karanganyar Peduli. Sedangkan penghimpunan dana zakat dari Pejabat Daerah, Badan/Dinas/Kantor Kabupaten Karanganyar, sekolah, maupun dari masyarakat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat jelas bahwa pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Karanganyar memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Karanganyar yang terbukti dari hasil wawancara sebelumnya. Pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar berpengaruh positif terhadap mustahik karena dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Anas selaku Ketua II di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan bahwa tantangan dalam mensejahterakan masyarakat itu merupakan tantangan yang tidak mudah. Dana zakat yang terkumpul sangat besar hanya mampu mensejahterakan sekitar 300-500 mustahik di Kabupaten Karanganyar dalam setahun, karena menurut beliau mustahik yang dibantu tidak memiliki mental untuk berjuang dalam kemiskinan.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa secara garis besar pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar secara umum berperan dalam pemberdayaan mustahik yang ada di Kabupaten Karanganyar khususnya dalam hal ekonomi. Selain itu, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat membantu terciptanya lapangan kerja ataupun berwirausaha bagi mustahik. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Haidir (2019) bahwa semakin banyak zakat yang terkumpul dan semakin tepat sasaran pendistribusiannya maka kemiskinan yang ada saat ini dapat dikurangi dengan lebih

baik. Oleh karena itu, zakat berperan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Kabupaten Karanganyar.

4.3.2. Analisis Kondisi Perekonomian Mustahik Setelah Mendapat Dana Zakat Dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar

Pendistribusian yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Karanganyar dilakukan dalam dua bentuk yaitu konsumsi dan produktif. Pendistribusian dana zakat secara produktif seperti pemberian modal usaha diharapkan mampu dikelola dengan baik dan berkembang. Sebab pendistribusian secara konsumtif akan habis karena sekali pakai yang berwujud dalam bentuk bantuan sembako.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mustahik penerima bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar, terlihat dampak yang dirasakan seperti mendapat modal usaha maupun alat usaha itu mampu meningkatkan di segi perekonomian dengan mendayagunakan dana zakat yang diberikan untuk berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan 9 mustahik, dimana 6 mustahik diantaranya yang mendapat bantuan dana zakat produktif, kondisi perekonomian mereka membaik. Hal ini terlihat dari 4 orang mustahik yang mendapat bantuan dana zakat usaha yang dijalankan berkembang, 1 orang mustahik mendapatkan pekerjaan akan tetapi kondisi ekonominya tetap tidak berubah, sedangkan 1 orang mustahik yang dalam pemanfaatan dana zakat tidak berkembang. Zakat produktif yang diberikan BAZNAS Kabupaten Karanganyar dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik meskipun belum maksimal. Untuk bantuan lain seperti

sarana pendidikan, peribadatan, maupun beasiswa mustahik merasa terbantu dengan apa yang telah diterimanya.

4.4. Persamaan Dan Perbedaan Hasil Temuan Yang Ada Dengan Terdahulu

1) Persamaan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah membahas dan mengkaji penyaluran dana zakat untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat dan mendorong kesejahteraan mustahik setelah mendapat dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

2) Perbedaan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang sekarang yaitu bentuk dana zakat yang disalurkan kepada mustahik lebih luas dan beragam, dan dalam penentuan mustahik yang menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar datanya didapat dari Dinas Sosial Karanganyar. Oleh karena itu BAZNAS Kabupaten Karanganyar dan Dinas Sosial Karanganyar bekerja sama dalam membantu masyarakat miskin. Sedangkan dipenelitian sebelumnya bentuk bantuan yang diberikan lebih ke konsumtif saja dan dana yang terkumpul tidak di produktifkan sehingga masih belum mampu dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Peran pendistribusian dana zakat dalam pemberdayaan mustahik di Kabupaten Karanganyar

Hasil penelitian tentang pendistribusian dana zakat dalam pemberdayaan mustahik yaitu, memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Karanganyar. Pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar berpengaruh positif terhadap mustahik meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam segi pemanfaatannya. Secara garis besar pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar secara umum berperan dalam pemberdayaan mustahik di Karanganyar khususnya dalam hal ekonomi.

2. Perekonomian Mustahik setelah mendapat bantuan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar

Hasil penelitian mengenai kondisi perekonomian mustahik setelah mendapat bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar yaitu, perekonomian mustahik menjadi lebih baik dari sebelumnya walaupun pendapatan atau hasilnya ada yang belum bisa mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, menciptakan lapangan pekerjaan dan berwirausaha. Selain itu, mustahik terbantu dengan adanya bantuan dana zakat yang diberikan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti, terdapat keterbatasan dalam proses penelitian ini yang dialami dan menjadi beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya, karena penelitian ini sendiri tentunya memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki lebih lanjut pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah sampel yang sedikit karena jumlah populasi yang banyak dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait pendistribusian dana zakat dalam upaya pemberdayaan mustahik oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar yaitu:

1. BAZNAS Kabupaten Karanganyar bisa memberikan sosialisasi ataupun pemahaman tentang dana zakat dan pemanfaatannya dalam pemberdayaan mustahik.
2. Mustahik yang mendapat bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar harus mampu menciptakan strategi dalam pemanfaatan dana zakat yang telah diberikan agar bisa berkembang dalam usahanya.
3. Dalam penelitian yang selanjutnya disarankan agar mengambil sampel yang lebih banyak, yang meningkatkan keakuratan informasi dalam penelitian. hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, Cet. 1
- Akmar Ismail, I., & Nasri Hussain, M. (2017). Productive Zakat Distribution by Zakat Institutions in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(3), 2222–6990. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i3/2758>
- Annur, R. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jekulo Dan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun 2013. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 409–426. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Ansori, T. (2018). Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada LAZISNU Ponorogo. *Muslim Heritage*, 3(1), 177. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1274>
- Ascarya. (2017). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers, Ed. 1, Cet. 6
- Atabik, A. (2015). Peranan zakat dalam pengentasan kemiskinan. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(2), 339–361.
- Chintya, A., & Wahyuni, E. T. (2018). Pembagian Zakat Fitrah Kepada Mustahiq: Studi Komparatif Ketentuan Ashnaf Menurut Imam Syafi'i dan Imam Malik. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i2.154-167>
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149–173. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>
- Haenando, H., & Zainal, A. (2022). Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara. *AL-MUNAZZAM*, 1(2), 178–195. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/AlMunazzam/article/view/3583%0Ahttps://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/Al-Munazzam/article/viewFile/3583/1676>
- Haidir, M. S. (2019). Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 57. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v10i1.57-68>

- Hartatik, E. (2022). Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Magelang. *Az Zarqa'*, 7(1), 44. <https://ejournal.uin-suka.ac.id>
- Holis, M. (2016). Sistem Distribusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Masharif Al-Syariah*, 1(2), 1–14. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/759/554>
- Khasanah, I., & Suryaningsih, S. A. (2019). Pendistribusian Dana Zakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pasuruan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 92–98. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>
- Lesmana, M., Harahap, S. A. R., Ghozali, M., & Rosmitha, S. N. (2020). Analisis Pengelolaan Dan Penghimpunan Dana Zakat Melalui Regulasi Daerah Pada Badan Amil Zakat Provinsi NTB, Kab. Cianjur, Padangpanjang, Sukabumi Dan Musi Banyuasin. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10. <https://ejournal.metrouniv.ac.id>
- Maliki, A. I., Ihsan, A. N., & Jaya, A. I. A. (2022). Strategi dan Peran Baznas Untuk Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Blora:(Studi Kasus di Baznas Kabupaten Blora). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 01(01), 10–17. <https://ejournal.staikhozin.ac.id/ojs/index.php/Tanmiya/article/download/124/98>
- Maulana, M. I., Rahman, A., & Setiawan, A. I. (2019). Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Manajmen Dakwah*, 4, 97–114. <https://doi.org/10.15575/tadbir>
- Mirawati, M. H. (2022). Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (Studi Pada Baznas Kota Samarinda). *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, 1, 123–130. <https://journal.feb.unmul.ac.id>
- Mohd Ali, A. F., Rashid, Z. A., Johari, F., & Muhammad, M. R. (2015). The effectiveness of Zakat in reducing poverty incident: An analysis in Kelantan, Malaysia. *Asian Social Science*, 11(21), 355–367. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n21p355>
- Muhamad, N. H. N., Sahid, M. F. M., Kamaruddin, M. K., & Karim, K. A. (2018). Zakat Distribution to Fi Sabilillah Asnaf in Higher Education Institutions: Universiti Teknologi Malaysia Experience. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 138–149. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i9/4580>

- Musa, Armidi. (2020). *Pendayagunaan Zakat Produktif*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, Cet. 1
- Nashrulloh Kartika Mayangsari Rofam, G., & Abdushshamad, S. (2019). Peran Baznas Dalam Distribusi Zakat Sebagai Upaya Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31602/iqt.v5i1.2139>
- Nurhasanah, S., & Suryani. (2018). Maksimalisasi Potensi Zakat Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3. <https://ejournal.uinib.ac.id>
- Pangiuk, Ambok. (2020). *Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. NTB: Forum Pemuda Aswaja, Cet. 1
- Rahman, I. A. (2021). Peran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik (Studi Kasus di El-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Syariah*, 1. <https://doi.org/10.24042/jw.v4i2.10312>
- Riadi, S. (2020). Strategi Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Mustahik: Studi Kasus Baznas Kota Mataram. *JURNAL SCHEMATA Pascasarjana UIN Mataram*, 9(1), 125–136. <https://doi.org/10.20414/schemata.v9i1.2264>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, Cet. 1
- Santoso, Ivan Rahmat. (2016). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Sari, K., & Akmal Tarigan, A. (2022). Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6), 1262–1271. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1222>
- Shobah, A. N., & Rifai, F. Y. A. (2020). Konsep Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Zakat Produktif (BAZNAS) Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 521. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1270>
- Sudrajat, Y., & Jaya, A. M. I. (2019). Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. *J-3P (Jurnal Pembangunan*

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cet. 19

Wandi, H., Mustofa, M. A., & Sapjeriani, S. (2021). Penyaluran Zakat Produktif Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Kecamatan Sadu). *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 22(1), 1–16.
<https://doi.org/10.36769/asy.v22i1.128>

Wibowo, A. (2015). Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.21831/jim.v12i2.11747>

Wiradifa, R., & Saharuddin, D. (2018). Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan. *Al-Tijary*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.937>

<https://karanganyarkab.bps.go.id>. Diakses pada 4 November 2022

<https://baznaskaranganyar.com> Diakses pada 4 November 2022

<https://hkln.kemenag.go.id>. Diakses pada 4 November 2022

<https://jdlh.kemenkeu.go.id>. Diakses pada 4 November 2022

<https://kbbi.web.id/peran.html>. Diakses pada 14 Januari 2023

Wawancara :

Wawancara dengan Bapak Anas Ajudin selaku Ketua II di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Karanganyar, tanggal 15 Maret 2023.

Wawancara dengan Ibu Suyanto, Mustahik BAZNAS Kabupaten Karanganyar, tanggal 21 Maret 2023.

Wawancara dengan Ibu Sri Suparti, Mustahik BAZNAS Kabupaten Karanganyar, tanggal 27 Maret 2023.

Wawancara dengan Ibu Sri Sudarsi, Mustahik BAZNAS Kabupaten Karanganyar, tanggal 15 Maret 2023.

Wawancara dengan Ibu Sukini, Mustahik BAZNAS Kabupaten Karanganyar, tanggal 15 Maret 2023.

Wawancara dengan Ibu Sutrisni, Mustahik BAZNAS Kabupaten Karanganyar, tanggal 27 Maret 2023.

Wawancara dengan Bapak Joko Supanto, Mustahik BAZNAS Kabupaten Karanganyar, tanggal 27 Maret 2023.

Wawancara dengan Guru SDN 03 Bejen, Mustahik BAZNAS Kabupaten Karanganyar, tanggal 21 Maret 2023.

Wawancara dengan Guru TK Islam Bakti II, Mustahik BAZNAS Kabupaten Karanganyar, tanggal 21 Maret 2023.

Wawancara dengan Bapak Joko dan Ibu Lamiyem Guru Mts N 2 Kra, Mustahik BAZNAS Kabupaten Karanganyar, tanggal 21 Maret 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

No	Bulan	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
	Kegiatan							
1.	Penyusunan Proposal	X						
2.	Konsultasi		X	X				
3.	Revisi Proposal				X			
4.	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal				X			
5.	Ujian Seminar					X		
6.	Pengumpulan Data					X		
7.	Analisis Data					X		
8.	Penulisan Naskah Akhir					X		
9.	Pendaftaran Munaqosah						X	
10.	Munaqosah							X

Lampiran 2 : Draf Pertanyaan

PERAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN KARANGANYAR

No	Tujuan	Aspek	Sub Pertanyaan	Narasumber
1	Untuk mengetahui pendistribusian dana zakat dalam upaya pemberdayaan mustahik di Kabupaten Karanganyar.	a) Pendistribusian dana zakat dalam pemberdayaan mustahik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana BAZNAS dalam menentukan kriteria mustahik yang akan diberikan bantuan? 2. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh mustahik supaya mendapat bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar? 3. Bantuan apa saja yang diberikan pihak BAZNAS kepada mustahik? 4. Apabila mustahik yang diperdayakan sudah mampu, apakah BAZNAS masih memberikan bantuan? 5. Apakah pemanfaatan dana zakat yang diberikan mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik? 6. Apa saja faktor yang menjadi kendala dalam pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Karanganyar? 7. Seberapa pentingnya peran BAZNAS dalam mengentaskan 	Pihak BAZNAS di Kabupaten Karanganyar

			kemiskinan di Kabupaten Karanganyar?	
2	Untuk mengetahui kondisi perekonomian mustahik Karanganyar setelah mendapat bantuan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar	Pengaruh bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak/ibu memperoleh bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar? 2. Bantuan apa saja yang diperoleh bapak/ibu? 3. Berapa bantuan yang telah diterima bapak/ibu dari pihak BAZNAS Kabupaten Karanganyar? 4. Apakah ada bantuan lain yang diberikan selain dari pihak BAZNAS Kabupaten Karanganyar? 5. Bagaimana bapak/ibu dalam memanfaatkan bantuan yang telah diberikan dari pihak BAZNAS Kabupaten Karanganyar? 6. Apakah pemberian bantuan yang diberikan kepada pihak BAZNAS dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari? 7. Dampak apa saja yang bapak/ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar? 	Mustahik di Kabupaten Karanganyar

			8. Bagaimana perekonomian bapak/ibu setelah mendapat bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar?	
--	--	--	---	--

Lampiran 3 : Form Catatan Wawancara

FORM HASIL WAWANCARA 1

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Maret 2023

Waktu : 16.42 WIB

Wawancara : Pegawai BAZNAS Kabupaten Karanganyar

1.	Data Pewawancara	
	Nama	Elaningrum Diyah Ayuningtias
	NIM	195231315
	Status	Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta

2.	Data Informan	
	Nama	Dr. H. Anas Ajjudin, S. Sos. I, M. Hum.
	Jabatan	Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
	Hasil Wawancara	<p>Dalam menentukan kriteria mustahik tergantung dari bantuan yang diberikan dalam 5 program yang ada di BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mustahik dalam menerima bantuan itu juga disesuaikan dari bantuan yang dibutuhkan, misalnya bantuan rehab rumah tidak layak huni itu melampirkan KK, KTP, SKTM, foto lokasi, pendapatan dan lain sebagainya. Bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Karanganyar itu ada yang konsumtif seperti sembako dan produktif seperti modal usaha, alat usaha, beasiswa, dan lainnya. Apabila mustahik yang ada di Kabupaten Karanganyar sudah mampu BAZNAS sudah tidak memberikan bantuan karena masih ada orang lain yang lebih membutuhkan dan butuh untuk dibantu. Dana zakat yang didistribusiakn tepat sasaran kepada mustahik mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Faktor yang menjadi kendala saat pendistribusian itu ada tergantung dari program bantuannya. BAZNAS Kabupaten Karanganyar merupakan lembaga yang salah satu perannya yaitu mengentaskan kemiskinan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Karanganyar berupaya secara optimal</p>

		sesuai visinya yaitu menjadi lembaga utama mensejahterakan umat. Melalui 5 program yang ada di BAZNAS Kabupaten Karanganyar diharapkan mampu menjadi penunjang dalam perbaikan ekonomi maupun mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Karanganyar.
--	--	--

FORM HASIL WAWANCARA 2

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Maret 2023
Waktu : 14.29 WIB
Bantuan : Alat Usaha (Gerobak HIK)

1.	Data Informan	
	Nama	Ibu Suyanto
	Lokasi	Demangan Baru Rt 4/14, Tegalgede, Karanganyar
	Hasil Wawancara	Hasil wawancara mustahik mengatakan dengan adanya bantuan dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar berupa gerobak HIK ini dampak yang dirasakan terbantu yang digunakan untuk berjualan. Hasilnya cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

FORM HASIL WAWANCARA 3

Hari : Senin

Tanggal : 27 Maret 2023

Waktu : 13.04 WIB

Bantuan : Alat Usaha (Gilingan Tempe) dan Modal Usaha Uang

1.	Data Informan	
	Nama	Ibu Sri Suparti
	Lokasi	Jetak Rt 4/2, Suruhkalang, Jaten, Karanganyar
	Hasil Wawancara	Hasil wawancara mustahik mendapatkan bantuan berupa alat giling tempe serta modal usaha sebesar Rp 1.000.000 untuk memperbesar usaha dari yang tadinya kecil menjadi lebih besar lagi. Karena sebelumnya mustahik ini tidak mempunyai modal dalam mengelola usaha tempe yang dijalankan. Dengan adanya bantuan alat usaha dan modal ini memperlancar dalam memproduksi tempe dan perekonomian yang dirasakan setelahnya cukup lancar dari usaha tempe tersebut.

FORM HASIL WAWANCARA 4

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Maret 2023

Waktu : 12.05 WIB

Bantuan : Alat Usaha (Mesin Jahit)

1.	Data Informan	
	Nama	Ibu Sudarsi
	Lokasi	Jatijiri Rt 4/5, Kalijirak, Tasikmadu, Karanganyar
	Hasil Wawancara	Hasil wawancara mustahik mendapatkan alat usaha berupa mesin jahit karena mesin jahit yang sebelumnya itu rusak. Mesin jahit ini dimanfaatkan dalam membuka lapangan pekerjaan. Dengan adanya mesin baru ini mustahik bisa tercukupi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dampak yang dirasakan mustahik dengan adanya bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar ini merasa terbantu.

FORM HASIL WAWANCARA 5

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Maret 2023

Waktu : 12.39 WIB

Bantuan : Modal Usaha Kelompok

1.	Data Informan	
	Nama	Ibu Sukini
	Lokasi	Dukuh rt 4/5, Popongan, Karanganyar
	Hasil Wawancara	Hasil wawancara mustahik mendapatkan bantuan modal usaha berupa uang dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar dalam Usaha Kelompok Sayuk Rukun berupa usaha emping. Hasil dari usaha emping ini menurut mustahik alhamdulillah ada dan sampai sekarang masih berjalan walaupun anggota usaha kelompok tinggal 1 orang yang menjalankan.

FORM HASIL WAWANCARA 6

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Maret 2023

Waktu : 12.53 WIB

Bantuan : Modal Usaha Perorangan

1.	Data Informan	
	Nama	Ibu Sutrisni
	Lokasi	Jetak Rt 4/2, Suruhkalang, Jaten, Karanganyar
	Hasil Wawancara	Hasil wawancara mustahik mendapatkan bantuan modal usaha berupa uang sebesar Rp 1.000.000 dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Modal ini digunakan mustahik untuk membeli kompor serta membeli barang untuk berjualan dirumah. Hasil dari usaha ini mustahik mengatakan hanya sedikit karena banyaknya saingan dalam usaha. Walaupun begitu dengan adanya bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar dampak yang dirasakan mustahik terbantu.

FORM HASIL WAWANCARA 7

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Maret 2023

Waktu : 12.32 WIB

Bantuan : Modal Usaha Perorangan

1.	Data Informan	
	Nama	Bapak Joko Supanto
	Lokasi	Jetis Rt 1/04, Suruhkalang, Jaten, Karanganyar
	Hasil Wawancara	Hasil wawancara mustahik mendapatkan bantuan modal usaha berupa uang sebesar Rp 1.000.000 dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Modal uang ini digunakan untuk membuka usaha dalam berjualan bakso goreng karena sebelumnya mustahik tidak mempunyai pekerjaan. Modal ini digunakan mustahik untuk membeli gerobak serta bahan baku untuk usaha jualan bakso goreng. Mustahik mengatakan dengan adanya bantuan modal usaha ini menurutnya usahanya sudah bisa berjalan akan tetapi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari belum tercukupi karena pendapatn yang kadang tidak menentu.

FORM HASIL WAWANCARA 8

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Maret 2023

Waktu : 11.27 WIB

Bantuan : Sarana Pendidikan TPA

1.	Data Informan	
	Nama	Guru SD 3 Bejen
	Lokasi	Jalan Camar No. 9 Kadipiroasri, Bejen, Karanganyar
	Hasil Wawancara	Hasil wawancara dengan mustahik mengatakan bahwa mendapat bantuan berupa sarana untuk beribadah seperti sarung serta mukenah dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Mustahik mengatakan dengan adanya bantuan berupa sarana pendidikan TPA ini dalam menjalani ibadah di sekolah murid-murid bisa sholat berjamaah bersama. Dampak yang dirasakan mustahik yaitu bagus dan terbantu karena pelaksanaan sholat bisa lancar.

FORM HASIL WAWANCARA 9

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Maret 2023

Waktu : 11.03 WIB

Bantuan : Sarana Peribadatan

1.	Data Informan	
	Nama	Guru TK Islam Bakti II
	Lokasi	Beji, Bejen, Karanganyar
	Hasil Wawancara	Hasil wawancara dengan mustahik mengatakan bahwa mendapat bantuan berupa uang dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Uang ini digunakan untuk membeli karpet serta iqra dikarenakan sebelumnya anak-anak dalam pembelajaran membawa iqra masing-masing dari rumah. Dengan adanya bantuan ini sekolah bisa memfasilitas anak-anak dalam belajar di sekolah. Mustahik mengatakan dengan adanya bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar ini merasa terbantu karena tidak memberatkan wali murid lagi dan menambah sarana pembelajaran di sekolah.

FORM HASIL WAWANCARA 10

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Maret 2023

Waktu : 12.39 WIB

Bantuan : Beasiswa

1.	Data Informan	
	Nama	Bapak Joko dan Ibu Lamiyem Guru Mts N 2 Karanganyar
	Lokasi	Jl. Monginsidi Sidomulyo, Tegalgede, Karanganyar
	Hasil Wawancara	Hasil wawancara dengan mustahik yaitu mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar berupa beasiswa yaitu uang sebesar Rp 9.000.000 yang dibagikan kepada 30 anak sesuai asnaf. Setiap murid mendapatkan beasiswa sebesar Rp 300.000 per orang. Beasiswa ini digunakan murid untuk membeli peralatan sekolah, sebagai uang saku atau kebutuhan mendesak yang lainnya. Mustahik mengatakan dengan adanya bantuan berupa beasiswa ini murid maupun wali murid merasa terbantu.

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara Pihak BAZNAS serta Mustahik

a. Pihak BAZNAS Kabupaten Karanganyar

Nama : Dr. H. Anas Ajudin, S. Sos. I, M. Hum.

Tanggal : 15 Maret 2023

Penulis	Bagaimana BAZNAS Kabupaten Karanganyar dalam menentukan kriteria mustahik yang akan diberikan bantuan pak?
Informan	Tergantung bantuannya kita kan ada beberapa ya, bantuan itu tergantung pada program di BAZNAS Kabupaten Karanganyar. Masing-masing program ada kegiatannya seperti di ekonomi yaitu program Karanganyar Makmur itu ada bantuan modal usaha, siapa mustahiknya itu berartikan masuk asnaf miskin. Nah miskin itu apa sesuai yang ada di Dinsos. Bantuan untuk pelatihan skill seperti las, menjahit ini asnafnya miskin tapi kategorinya yang seperti apa. Bantuan untuk Desa Barokah itu diberikan untuk menguatkan desa, desa punya program apa kita support untuk menguatkan ekonominya seperti yang ada di Dusun Pakel, Desa Gerdu, Karangpandan. Selain itu juga ada Karanganyar Cerdas seperti bantuan beasiswa dan lain-lain lalu ada bantuan intensif untuk guru madin dan sebagainya dan juga ada penyuluhan agama islam negeri yaitu pendampingan kepada masyarakat jadi penyuluh-penyuluh di Karanganyar kan ada sekitar 100 sekian itu kita support dananya agar melakukan edukasi, sosial keagamaan sesuai porsinya mereka seperti baca tulis Al-Quran kemudian akhlak sesuai 8 tugas pokok mereka dan kita support mereka.
Penulis	Dalam mendapat bantuan dari BAZNAS Kabupaten Karanganyar persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh mustahik pak?
Informan	Mustahiknya apa dulu, kalau misalnya rehab rumah tidak layak huni itu pasti persyaratannya ada KK, KTP, SKTM, foto lokasi, keterangan penghasilan pendapatan dan sebagainya. Nanti kita tindak lanjuti dengan survai. Verivikasi administrasi kalau sudah lolos kemudian akan kita verifikasi aktual ke lapangan. Biasanya yang mengajukan itu RT/RW harus ke Kepala Desa sehingga ada kekurangan apapun Kepala Desa akan bertanggung jawab. Jadi kita ke desa-desa itu kemudian ke warga yang akan menerima kita pastikan bahwa kalau uang misalnya kategorinya ada 3 yaitu ringan Rp 7.500.000, sedang Rp 10.000.000, dan berat diatas Rp 12.500.000 nanti kita pastikan dengan dapat uang segini jadinya seperti apa kira-kira seperti itu, kita tata dan itung

	sehingga itu memastikan bahwa bantuan itu tepat sasaran dan itu akan jadi dan nantinya ada survai lagi untuk evaluasi.
Penulis	Bantuan apa saja yang diberikan oleh BAZNAS kepada mustahik pak?
Informan	Tergantung bantuannya mbak, kita kan ada 5 program ya di BAZNAS Kabupaten Karanganyar ini. Misalnya saja Karanganyar Makmur itu program ekonomi berupa bantuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui ketrampilan produktif jadi kita beri dalam bentuk modal usaha uang ataupun sarana usaha, lalu Karanganyar Cerdas itu dalam bentuk beasiswa berupa uang dan lainnya mbak.
Penulis	Apabila mustahik yang diberdayakan sudah mampu, apakah pihak BAZNAS masih memberikan bantuan pak?
Informan	Oh jelas sudah tidak mbak.
Penulis	Apakah pemanfaatan dana zakat yang diberikan mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik pak?
Informna	Dalam mensejahterakan orang itu benar-bener susah mbak. Dana yang terkumpul sekian Milyar itu hanya mampu atau paling banyak itu bisa mensejahterakan 300-500 orang di Kabupaten, berbanding terbalik dengan dana yang besar akan tetapi hanya sedikit yang benar benar bisa kita sejahterakan karena mereka itu bukan mental pejuang. Akan tapi alhamdulillah walaupun begitu kita sudah bisa membantu mereka agar menjadi mustahik mandiri dan bisa memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa lagi bergantung pada BAZNAS.
Penulis	Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pendistribusian dana zakat ini pak?
Informan	Banyak tergantung pada programnya. Kita punya salah satu program itu pemberian bantuan Natura kepada 1.150 mustahik lansia dalam bentuk sembako dalam setiap bulan selama seumur hidup. Itu data nya dari Dinsos yang bekerja sama dengan kita untuk hal-hal verifikasi seperti natura dan sebagainya itu. Dan dibawah Dinsos ada TKSK (Tim Kesejahteraan Sosial Kecamatan), dibawah TKSK di desa itu ada satgaskin (Satgas Anti Kemiskinan). Datanya kita dapat dari dinsos lalu kita penyaluran sampai ke kecamatan lalu diterima TKSK dan turun ke desa diterima oleh satgaskin bersama forum komunikasi penyuluh agama islam ke masyarakat untuk pendampingan dan sekaligus pemberian bantuan dan bantuan tiap orang itu sekitar Rp 350.000
Penulis	Lalu seberapa pentingnya peran BAZNAS ini dalam mengentaskan kemiskinan yang ada di Kabupaten Karanganyar pak?
Informan	Jadi skema pengentasan kemiskinan di Kabupaten Karanganyar itu sektornya kaporiban dan kaporiban membuat plan yaitu skema-skema pengentasan kemiskinan. Miskin itu

	<p>kategorinya apa kemudian cara pengentasannya bagaimana itu di kaporiban. BAZNAS Kabupaten Karanganyar masuk dalam tim itu. Contoh di desa A ini pengentasan kemiskinannya butuh jamban atau air bersih dan BAZNAS tugasnya adalah penyediaan jambanisasi, penyediaan sumur-sumur mengalirkan air bersih kira-kira seperti itu. Daerah misalnya Desa Waru masyarakatnya yang miskin itu butuh apa contoh seperti butuh sumur dalam untuk air bersih atau listrik kira-kira seperti itu. Kalau listrik nanti larinya ke PLN, kalau air bersih itu dilihat di DPU ada enggak anggarannya kalau di DPU anggarannya sudah di plot larinya nanti ke BAZNAS di diskusikan lalu BAZNAS menindaklanjuti itu, skemanya seperti itu. Sehingga kesimpulannya adalah BAZNAS itu perannya sangat penting dalam proses pengentasan kemiskinan tadi apalagi kemiskinan ekstrim dan miskin itu variannya banyak mbak, misalnya orang yang tidak miskin itu keluarganya tidak ada yang mengidap gangguan ODGJ, kita punya program yang seperti itu. Contoh gini di program ODGJ itu (1) Di Karanganyar tidak boleh ada orang yang dipasung, (2) Orang ODGJ itu harus punya jaminan kesehatan yaitu BPJS ODGJ, kita punya untuk bantuan yang BPJS ODGJ itu. Tahun kemarin kita ada sekitar 800 orang yang kita tanggung BPJS nya tiap bulan dalam setahun. (3) Itu ada penanganan ODGJ dari tingkatan yang paling bawah, di posyandu desa pasti ada deteksi ODGJ kemudian kalau mereka benar ODGJ akan dibawa ke Puskesmas untuk dilayani, layanan gangguan jiwa ringan itu ada di Puskesmas dan apabila ODGJ nya akut akan dibawa ke RSUD karena ada layanan kesehatan ODGJ, di RSUD Karanganyar itu ada dan kita biyai. Dan (4) Yaitu ODGJ mandiri harus didorong untuk bisa bekerja mandiri yang mereka harus punya ketrampilan seperti peternakan atau usaha tanaman seperti itu mbak supaya lebih memanusiakan manusia. Dan selain ODGJ juga ada program stanting mbak, kita ada 2.000 stanting di Karanganyar. Bagaimanapun tentang kesejahteraan itu penting peran kita, karena peran BAZNAS Kabupaten Karanganyar itu menjadi lembaga utama mensejahterakan umat artinya kita berkomitmen semua apapun orientasi kita dalam mensejahterakan rakyat tadi di berbagai bidang contohnya Karanganyar Sehat, Karanganyar Cerdas dan lain-lain.</p>
--	---

b. Mustahik

- 1) Nama : Ibu Suyanto
Tanggal : 21 Maret 2023

Penulis	Bagaimana dulu ibu memperoleh bantuan ini dari BAZNAS?
Informan	Itu dulu pengajuan lewat proposal mbak, yang mengajukan itu dulu bapak langsung ke BAZNAS sana.
Penulis	Bantuan apa yang diperoleh ibu?
Informan	Gerobak HIK mbak.
Penulis	Apakah ada bantuan lain yang diberikan selain ini bu?
Informan	Tidak ada mbak.
Penulis	Bagaimana ibu dalam memanfaatkan bantuan yang telah diberikan?
Informan	Ya ini mbak buat jualan mie ayam.
Penulis	Apakah dengan adanya bantuan dari BAZNAS ini bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari ibu?
Informan	Alhamdulillah cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
Penulis	Dampak apa yang ibu rasakan setelah mendapat bantuan ini dari BAZNAS?
Informan	Alhamdulillah dengan adanya bantuan gerobak HIK ini merasa terbantu
Penulis	Bagaimana ekonomi ibu setelah mendapat bantuan ini dari BAZNAS?
Informan	Dari segi ekonomi alhamdulillah mbak.

- 2) Nama : Sri Suparti
Tanggal : 27 Maret 2023

Penulis	Bagaimana ibu dalam memperoleh bantuan ini dari BAZNAS?
Informan	Itu kan saya tanya kesana dulu itu persyaratannya apa saja lalu disuruh ke kelurahan terus langsung kesana sama bawa foto usaha.
Penulis	Bantuan apa yang diperoleh ibu dari BAZNAS?
Informan	Bantuan yang diberikan alat usaha giling tempe mbak.
Penulis	Apakah ada bantuan lain yang diberikan dari BAZNAS bu?
Informan	Kemarin itu kan dapat bantuan alat giling itu terus tiap hari dipanggil kesana di kasih uang modal sebesar Rp 1.000.000, kan saya ditanya peralatannya seperti itu sudah masuk kriteria disana enggak terus ya saya jawab ya masih menambah banyak kan usaha tempennya kecil terus saya ubahkan agak besar lagi dan itu butuh biaya, terus ya itu mbak diberi bantuan tambahan modal itu.
Penulis	Bagaimana ibu dalam memanfaatkan bantuan yang telah diberikan dari BAZNAS itu?

Informan	Ya itu mbak buat usaha bikin tempe soalnya kan dulu saya tidak punya alatnya terus sekarang punya dan uang itu saya gunakan untuk tambah modal buat usaha tempe ini soalnya pas niku lagi mepet banget mbak ga ada modal.
Penulis	Dengan pemberian bantuan dari BAZNAS ini apakah bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari ibu?
Informan	Nggih mbak lumayan.
Penulis	Dampak apa yang ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari BAZNAS bu?
Informan	Yang saya rasakan ya terbantu mbak, dengan dikasih alat itu lebih mudah buat usaha bikin tempe sama nambah modal.
Penulis	Bagaimana perekonomian ibu setelah mendapat bantuan dari BAZNAS itu?
Informan	Perekonomian ya lancar mbak alhamdulillah.

- 3) Nama : Ibu Sudarsi
Tanggal : 15 Maret 2023

Penulis	Bagaimana ibu memperoleh bantuan ini dari BAZNAS?
Informan	Kan aku awalnya pengajuan dulu ke BAZNAS langsung ke kantornya, persyaratannya aku minta dari kelurahan, foto mesin lama yang tidak bisa dipakai, KK, KTP.
Penulis	Bantuan apa yang diperoleh ibu?
Informan	Mesin jahit mbak.
Penulis	Apakah ada bantuan lain yang diberikan dari BAZNAS bu?
Informan	Eenggak ada mbak.
Penulis	Bagaimana ibu memanfaatkan bantuan yang telah diberikan dari BAZNAS?
Informan	Ya aku pake buat usaha jahit borongan mbak.
Penulis	Adanya pemberian bantuan dari BAZNAS ini apakah bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari ibu?
Informan	Ya sebelumnya ya enggak tapi pas udah ambil jahitan dari Delingan itu agak mendingan lumayanlah mbak. Ya ga sebanyak itu tapi bisa buat jalan sehari-hari. Aku ga cari untung mbak Cuma seorang penjahit kecil soalnya itu 3 hari kirim baru dapet gaji, tergantung banyaknya pengambilan.
Penulis	Dampak apa yang ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari BAZNAS?
Informan	Aku merasa terbantu mbak, ternyata BAZNAS itu emang membantu.
Penulis	Bagaimana perekonomian ibu setelah mendapat bantuan dari BAZNAS?
Informan	Alhamdulillah mbak ya kalau kurang lebih satu minggu dapet Rp 300.000 kadang kalau ngambilnya banyak itu Rp

	400.000 kalau sampe Rp 500.000 belom pernah namanya juga tenaga orang tua mbak.
--	---

- 4) Nama : Ibu Sukini
Tanggal : 15 Maret 2023

Penulis	Bagaimana ibu memperoleh bantuan dari BAZNAS?
Informan	Dulu pengajuan proposal mbak, yang ngajukin dulu ketuanya tapi sekarang ketuanya udah ga ada, udah meninggal.
Penulis	Bantuan apa yang diperoleh ibu?
Informan	Dulu dapet bantuan dari BAZNAS berupa arto mbak. Nggih nembe sepindah arto niku.
Penulis	Ada ada bantuan lain yang diberikan oleh BAZNAS bu?
Informan	Mboten enten mbak.
Penulis	Bagaimana ibu dalam memanfaatkan bantuan yang diberikan dari BAZNAS?
Informan	Buat usaha mbak, ndek waune kelompok saiki sing emping kanton kulo niki sendirian mbak waune kelompok. Dulu anggotane 10 satu desa dibagi 3-4 orang.
Penulis	Apakah dengan adanya bantuan dari BAZNAS bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari bu?
Informan	Ya alhamdulillah mbak.
Penulis	Bagaimana perekonomian ibu setelah mendapat bantuan dari BAZNAS bu?
Informan	Alhamdulillah hasil batine ngih enten mbak, alhamdulillah enten.

- 5) Nama : Ibu Sutrisni
Tanggal : 27 Maret 2023

Penulis	Bagaimana ibu memperoleh bantuan dari BAZNAS?
Informan	Dulu mengajukan proposal, buat selebaran gitu mbak sama foto jualan cilok sama tahu bakso ya ngono kae mbak.
Penulis	Bantuan apa yang diberikan oleh BAZNAS bu?
Informan	Dulu bantuane uang mbak Rp 1.000.000
Penulis	Apakah ada bantuan lain yang diberikan BAZNAS kepada ibu?
Informan	Eenggak ada mbak mung itu.
Penulis	Bagaimana ibu dalam memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh BAZNAS?
Informan	Niku tak nggo tumbas kompor, tak enggo kulakan mbak, kan komporku mung satu tok nggo masak karo jualan gandeng

	sepi ra payu tak simpen nak dodol neh ya dienggo meneh mbak kan jualane butuh 2 kompor mbi tumbas tabung.
Penulis	Apakah bantuan dari BAZNAS dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bu?
Informan	Nggih jenenge wong dodol mbak hasile nek payu lak ra payu ya misale bikin olahan mateng terus ra payu disimpen nang kulkas kan suwe-suwe ra apik to mbak. Sok-sok jenenge wong dodolan ya ngono kae lah mbak lak payu ya lumayan.
Penulis	Dampak apa yang ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari BAZNAS?
Informan	Ya pas itu terbantu mbak soale ndek mben bingung meh ngopo terus ya kui aku nyobo dodolan nang omah.
Penulis	Bagaimana perekonomian ibu setelah mendapat bantuan dari BAZNAS?
Informan	Penghasilan jualan ya allah sitik-sitik mbak kuwi we ora bersih. Misale dapet Rp 80.000 nggo kulakan meneh sesok kadang kulakaan yo tombok. Nggo beli niki-niki turahane ra enek mbak.

- 6) Nama : Bapak Joko Supanto
Tanggal : 27 Maret 2023

Penulis	Bagaimana bapak memperoleh bantuan dari BAZNAS?
Informan	Dulu pengajuan mbak, niku kulo mbeto alat, KK, KTP, gambar usahane niku. Kulo dateng ten mrika nggih 1bulan lebih baru dapet panggilan. Dulu saya dipanggil pas udah dapat lewat satgas atau apa gitu mbak soalnya saya gak pegang hp. Dulu saya langsung kesana antri dan dapet itu terus langsung belanja usaha sampe sekarang.
Penulis	Bantuan apa yang bapak peroleh dari BAZNAS?
Informan	Cuma sekali itu saya dapat bantuan dari BAZNAS, ya dulu Cuma Rp 1.000.000 mbak.
Penulis	Apakah ada bantuan lain yang diberikan selain itu pak?
Informan	Mboten enten mbak.
Penulis	Bagaimana bapak memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh BAZNAS?
Informan	Ngge modal usaha niku mbak mboten kulo ngelia-liane. Lak kolomben kulo dah mentok pekerjaan nggih mboten enten, mau cari pinjaman ke bank nggeh mboten enten, ya akhirnya saya ke BAZNAS itu ngajukin ke sana.
Penulis	Apakah dengan adanya bantuan yang diberikan dari BAZNAS bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari pak?
Informan	Kalau untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari ga sampe segitu mbak soalnya kadang kalau jualan ya ga habis mbak

	masih sisa terus jadi buat sehari-hari dirumah besok kalau mau jualan bingung lagi gitu.
Penulis	Dampak apa yang bapak rasakan setelah mendapat bantuan dari BAZNAS?
Informan	Ya kalau Rp 1.000.000 itu cukup beli gerobak Rp 600.000 sisanya buat beli bahan bakunya. Kalau buat usaha sih udah bisa berjalan tapi kalau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari belum bisa mbak.
Penulis	Bagaimana perekonomian bapak setelah mendapat bantuan dari BAZNAS?
Informan	Ya kalau ekonomi nggih ngoten mbak, mboten pasti namane nggeh wong jualan.

- 7) Nama : Guru SDN 3 Bejen
Tanggal : 21 Maret 2023

Penulis	Bagaimana bapak memperoleh bantuan dari BAZNAS?
Informan	Pengajuan proposal lewat saudara atau teman namanya Mas Ngadiyono itu kan di BAZNAS sana pengajuan proposal.
Penulis	Bantuan apa yang diperoleh dari BAZNAS pak?
Informan	Bantuan yang diberikan kemarin sarung sama mukenah, kalau yang lainnya ga tau mbak solnya dulu yang ngurusi itu guru agama terus gurunya pensiun soalnya dah sepuh.
Penulis	Bagaimana bapak memanfaatkan bantuan yang telah diberikan dari BAZNAS?
Informan	Ya buat sholat berjamaah anak-anak disekolah mbak.
Penulis	Apakah bantuan yang diberikan BAZNAS bermanfaat pak?
Informan	Ya manfaatnya bagus mbak dan setiap sholat bermanfaat bagi anak-anak. Anak-anak tidak ribet lagi apabila tidak membawa sarung atau mukenah.
Penulis	Dampak apa yang dirasakan setelah mendapat bantuan dari BAZNAS pak?
Informan	Ya dampak setelah mendapat bantuan itu bagus mbak pelaksanaan sholat bisa lancar bersama berjamaah.

- 8) Nama : Guru TK Islam Bakti II
Tanggal : 21 Maret 2023

Penulis	Bagaimana ibu memperoleh bantuan dari BAZNAS?
Informan	Kita mengajukan proposal tapi yang di acc Cuma berapa persennya aja. Jadi semisal kita mengajukan Rp 10.000.000 itu udah ada rincian estimasi harga belinya berapa tapi yang di acc Cuma Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 dan itu kita diberikan uang cash.
Penulis	Bantuan apa yang diberikan BAZNAS kepada ibu?

Informan	Berupa uang itu mbak.
Penulis	Apakah ada bantuan lain yang diberikan selain itu bu?
Informan	Tidak ada mbak, Cuma itu saja.
Penulis	Bagaimana ibu dalam memanfaatkan bantuan yang telah diberikan oleh BAZNAS?
Informan	Kita gunakan buat beli iqra sama karpet.
Penulis	Apakah pemberian bantuan dari BAZNAS bermanfaat buat sekolah bu?
Informan	Ya alhamdulillah sebelumnya kan anak-anak itu bawa sendiri dari rumah dan ada bantuan dari BAZNAS kita belikan iqra. Jadi yang disekolah itu sudah ada yang dipake untuk anak-anak.
Penulis	Dampak apa yang ibu rasakan setelah mendapat bantuan dari BAZNAS?
Informan	Ya terbantu jadi tidak memberatkan wali murid lagi, kitanya jadi punya yang awalnya tidak punya karena anak-anak kan mandiri bawa iqra sendiri dari rumah sekarang kan sekolah sudah punya jadi kita memfasilitasi.

- 9) Nama : Bapak Joko dan Ibu Lamiyem Guru Mts N 2 Karanganyar
Tanggal : 21 Maret 2023

Penulis	Bagaimana bapak/ibu memperoleh bantuan dari BAZNAS?
Informan	Dulu kan kami mengajukan untuk anak-anak yang tidak mampu dengan ciri-ciri ya sesuai asnaf, itu datanya dari BK misalnya anak yatim piatu itu akan kami data kemudian kami ajukan permohonan, itu untuk 30 orang anak.
Penulis	Bantuan apa yang diberikan oleh BAZNAS?
Informan	Iya bantuannya berupa uang sekitar Rp 9.000.000 itu untuk 30 orang anak. Jadi tiap anak itu mnerima kurang lebih Rp 300.000
Penulis	Apakah ada bantuan lain yang diberikan oleh BAZNAS selain itu pak/bu?
Informan	Enggak ada mbak, cuma itu saja.
Penulis	Bagaimana bapak/ibu memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh BAZNAS?
Informan	Cara pentasharufan kami itu mungkin beda, kami tahan dulu sampai kebutuhan anak itu apa. Cara pembagian pentasharufan anak ada yang langsung ada yang digunakan untuk keperluan bayar buku, buat uang saku jajan. Jadi ada kebutuhan yang mendesak Rp 300.000 itu kita berikan, ada yang ditinggal dulu, ada yang diambil sebagian. Yang jelas anak-anak ini kami bantu dengan cara kami sendiri, cara kami mungkin berbeda dari yang lain tapi anak-anak yang ada dibinaan yang kurang mampu itu kita bantu.

Penulis	Dampak apa yang dirasakan setelah mendapat bantuan dari BAZNAS itu pak/bu?
Informan	Yang dirasakan manfaatnya ya itu mbak walaupun hanya Rp 300.000 yang bisa dibagikan, yang penting hak nya anak sudah disampaikan tapi dipegang pengelolaannya oleh kami selaku guru disini.

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian


BAZNAS
Kebaya Awal Islam Karanganyar
KABUPATEN KARANGANYAR

No : 266/BAZNAS.KRA/XII/2022 Karanganyar, 12 Desember 2022
Sifat : -
Lampir : -
Tgl : Batasnya Pemohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan
UIN Raden Mas Sudi Surakarta

Di
SURAKARTA

Assalamu'alaikum Bp/Bs

Tertinggal salam dan doa semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin.

Menindak lanjut surat Nomor B-4022/Ua.2022/PV.1/PP.00.012/2022 tertanggal 05 Desember 2022 perihal Pemohonan Izin Penelitian, Kami Pimpinan BAZNAS Kabupaten Karanganyar memberikan izin untuk melakukan Penelitian kepada yang terdapat dibawah ini :

Nama : Elaningsari Dityah Ayuningrini
NIM : 195231315
Prodi : Perbankan Syariah

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Bp/Bs

BAZNAS KAB-KARANGANYAR
KETUA


Dr. H. S. MANDU, M. Ag

Kantor:
Jalan Liris Nomor 90, Tegayuda, Karanganyar, 57714
Telepon dan faksimile (0271) 491009
surel: baznas.kab.kar@bzns.kab.go.id atau www.baznas.karanganyar.com

Lampiran 6 : Cek Plagiarisme



Lampiran 7 : Foto-foto Kegiatan Wawancara

1. Foto 1 : Perizinan dengan Bapak H. Kafindi, M. Ag. Selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Karanganyar



2. Foto 2 : Wawancara dengan Dr. H. Anas Ajudin, S. Sos. I, M. Hum. Selaku Ketua II di Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan di BAZNAS Kabupaten Karanganyar



3. Foto 3 : Wawancara dengan Ibu Suyanto



4. Foto 4 : Wawancara dengan Ibu Sri Suparti



5. Foto 5 : Wawancara dengan Ibu Sudarsi



6. Foto 6 : Wawancara dengan Ibu Sukini



7. Foto 7 : Wawancara dengan Ibu Sutrisni



8. Foto 8 : Wawancara dengan Bapak Joko Supanto



9. Foto 9 : Wawancara dengan Bapak Guru SDN 3 Bejen



10. Foto 10 : Wawancara dengan Guru TK Islam Bakti II



11. Foto 11 : Wawancara dengan Bapak Joko dan Ibu Lamiyem Guru Mts N 2 Kra



Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

DATA DIRI

	Nama	Elaningrum Diyah Ayuningtias
	Jenis Kelamin	Perempuan
	TTL	Karanganyar, 05 Juni 2001
	Alamat	Kebak, Kebakkramat, Kra
	Kewarganegaraan	WNI
	Agama	Islam
	No. Hp	083843368086
	E-mail	elaningrumdya@gmail.com

RIWAYAT HIDUP FORMAL

Sekolah/Institusi/Universitas	Tahun Lulus
TK 01 Kebak	2007
SDN 01 Kebak	2013
SMP Negeri 1 Kebakkramat	2016
SMA Negeri Kebakkramat	2019
UIN Raden Mas Said Surakarta	2023